

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS 2 SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

ANISYAH FITRI
NPM. 2102090115



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

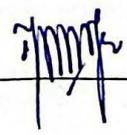
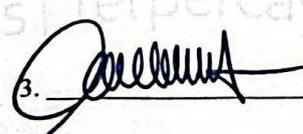

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum
3. Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 025281 Binjai

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
10 April 2025	Bimbingan BAB I (ek Data)	
—	- perbaikan Struktur penulisan	
	- mempertegas tujuan penelitian	
	- meninjau ulang BAB II	
14 April 2025	-Bimbingan BAB III meninjau kerangka	
16 April 2025	melihat hasil penulisan pada BAB III	
	- penambahan kajian konris pada BAB IV	
17 April 2025	ACC sidang meja hijau.	

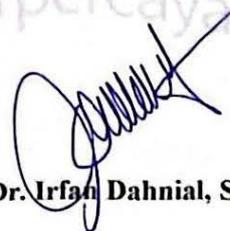
Medan, April 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Yang menyatakan



**Anisyah Fitri
NPM. 2102090115**

ABSTRAK

Anisyah Fitri, NPM. 2102090115. Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan. Skripsi, FKIP, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2, yang ditandai dengan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SD Muhammadiyah 19 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 31 siswa kelas 2. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Pada siklus I, hanya 32,2% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 93,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Kemampuan Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi inu dapat terselesaikan yang berjudul “**Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan**” dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini peneliti tunjukkan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah menyumbangkan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai penulis selesai dalam penelitian skripsi ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Osmar dan Ibunda tercinta Umma Farida Ginting yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati, mendo'akan, dan membuat penulis tersenyum dengan perjuangannya sehingga penulis masih semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rahmat Siregar, terima kasih banyak sudah menjadi pendengar yang baik dan selalu sabar menghadapi sifat saya yang kadang tidak stabil dan terima kasih sudah menjadi pendorong saya atau tetap semangat kuliah dan juga dukungan, Motivasi dan kepercayaan yang diberi.
11. Kedua saudara kandung ku tercinta Kakak Rini Mayridho Ritonga dan Adik saya Muhammad Amri Gayes Ritonga karena selalu memberikan support dan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non material dan selalu ada di saat suka maupun duka.
12. Yuni Tri Asnani, yang selalu bersama dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. terima kasih telah memberikan semangat, support waktu dan

kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.

13. Sahabat sahabat saya, Tasya Rahmayanti Ginting, Dhea Mutiara Safitri, Devi Fitria Sabila, Dewi Wirana, Della Novita Sari yang selalu memberikan semangat sekaligus teman seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa isi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat bebering salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Aamiin.... YaRabbal'amin.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2025
Penulis

Anisyah Fitri
NPM. 2102090015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Hakikat Media Pembelajaran.....	9
2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	9
2.1.1.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran	10
2.1.1.3 Manfaat Media Pembelajaran.....	12
2.1.1.4 Kriteria Pemilihan Media	14
2.1.2 Media <i>Big Book</i>	17
2.1.1.1 Pengertian Media <i>Big Book</i>	17
2.1.1.2 Ciri-ciri Media <i>Big Book</i>	19
2.1.1.3 Keuntungan Menggunakan Media <i>Big Book</i>	20
2.1.1.4 Tujuan Media <i>Big Book</i>	22
2.1.1.5 Keistimewaan Media <i>Big Book</i>	23
2.1.3 Keterampilan Membaca Permulaan	27
2.1.3.1 Pengertian Membaca Permulaan	27
2.1.3.2 Langkah-langkah Membaca Permulaan	29

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan	31
2.1.3.4 Indikator Membaca Permulaan	34
2.2 Penelitian Relevan	37
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4 Hipotesis Tindakan	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Pendekatan Penelitian	42
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	43
3.4 Prosedur Penelitian	44
3.5 Instrumen Penelitian	47
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.2 Deskripsi Data Penelitian	58
4.3 Analisis Tindakan	81
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.5 Keterbatasan Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai KKM siswa.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan siswa Sebelum Menggunakan Media <i>Big Book</i> Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan TA 2024/2025	56
Tabel 4.3 Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Metode <i>Big Book</i> Siklus I.....	65
Tabel 4.4 Nilai KKM Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4.5 Distribusi Keaktifan Belajar Siswa Mengelola Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan SD Muhammadiyah 19 Medan TA 2024/2025 Siklus I.....	68
Tabel 4.6 Persentase Kemampuan Aktivitas Siswa Mengelola Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan	70
Tabel 4.7 Kemampuan Guru Mengelola Media <i>Big Book</i> Siklus II.....	76
Tabel 4.8 Nilai KKM Siswa Siklus II.....	77
Tabel 4.9 Distribusi Keaktifan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Metode <i>Big Book</i> Siklus II SD Muhammadiyah 19 Medan TA 2024/2025.....	78
Tabel 4.10 Persentase Keaktifan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan menggunakan Media <i>Big Book</i> Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan Siklus II	80
Tabel 4.11 Hasil Nilai Dan Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Big Book</i> Pada Saat Siklus I dan Siklus II	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Pencapaian KKM Siklus I.....	70
Gambar 4.2 Diagram Pencapaian KKM Siklus II.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tes Awal Kemampuan Membaca.....	98
Lampiran 2 Angket Guru (siklus I).....	100
Lampiran 3 Angket Guru (siklus II).....	101
Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa (siklus I).....	102
Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa (siklus II).....	103
Lampiran 6 Aktivitas Siswa (siklus I).....	104
Lampiran 7 Aktivitas Siswa (siklus I).....	105
Lampiran 8 RPP (siklus I).....	106
Lampiran 9 RPP (siklus II).....	109
Lampiran 10 K1.....	113
Lampiran 11 K2.....	114
Lampiran 12 K3.....	115
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	116
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal.....	117
Lampiran 15 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal Pembahas.....	118
Lampiran 16 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal Pembimbing.....	119
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal.....	120
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	121
Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	122
Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Riset.....	123
Lampiran 21 Surat Balasan Riset.....	124
Lampiran 22 Berita Acara Skripsi.....	125
Lampiran 23 Hasil Cek Turnitin.....	126
Lampiran 24 Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan peserta didik dengan memberi ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat

mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah.

Banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu mengubah paradigma pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran, siswalah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemampuan membaca permulaan merupakan hal yang sangat penting bagi siswa kelas 2 sekolah dasar. Pada usia ini, siswa berada pada tahap awal pembelajaran membaca yang menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan membaca selanjutnya. Kemampuan membaca permulaan yang baik akan membantu siswa memahami teks dengan lebih mudah dan cepat, sehingga mereka dapat fokus pada pengembangan kemampuan membaca lanjut seperti membaca pemahaman, membaca kritis, dan lain-lain (Rahim, 2018).

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting bagi siswa kelas 2 untuk dapat memahami dan mempelajari berbagai materi pelajaran di

sekolah (Solehuddin, 2020). Membaca permulaan membantu siswa dalam mengembangkan kosakata, memahami struktur kalimat, dan memperoleh informasi dari teks yang dibaca (Tarigan, 2015). Siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan mencapai keberhasilan akademik (Rahim, 2018).

Selain itu, kemampuan membaca permulaan yang baik juga akan mendukung prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan membaca permulaan yang baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di berbagai mata pelajaran dibandingkan dengan siswa yang kemampuan membaca permulaannya rendah (Torgesen, 2022). Hal ini disebabkan karena kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk memahami materi pelajaran di berbagai bidang.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan, diketahui bahwa siswa kurang aktif dan pasif dalam pembelajaran terbukti dengan adanya beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari cara membaca siswa yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Permasalahan yang sering ditemui adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan inovatif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya solusi untuk memperbaiki keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran IPA tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang. Guru sekurang-kurangnya

mampu memanfaatkan alat yang murah dan efisien. Meskipun sederhana tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan. Selain memanfaatkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat media jika media yang akan digunakan dalam pembelajaran belum tersedia, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media dalam pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan lebih berpengaruh terhadap aktivitas tersebut, namun sangat diperlukan pertimbangan yang baik dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem pengajaran ada banyak sekali jenis media yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk mengurangi verbalisme yang mungkin terjadi.

Kemampuan membaca permulaan di kelas II SD memerlukan metode atau strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah guru sebaiknya mengembangkan media yang menarik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam hal ini ialah media *Big Book*. Media *Big Book* ini akan diterapkan di SD Muhammadiyah 19 Medan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media *Big Book*, membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 perlu dilakukan secara sistematis dan terencana. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan efektif, seperti media *Big Book*. Penggunaan media *Big Book* diharapkan dapat membantu siswa kelas 2 untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar membaca permulaan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Media *Big Book* merupakan buku berukuran besar yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar. *Big Book* memiliki karakteristik yang menarik bagi siswa, seperti ukuran yang besar, ilustrasi yang menarik, dan teks yang sederhana. Dengan menggunakan media *Big Book*, guru dapat melibatkan seluruh siswa dalam aktivitas membaca secara bersama-sama, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme mereka (Jalongo, 2021).

Selain itu, penggunaan media *Big Book* juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep dasar membaca, seperti hubungan antara huruf dan bunyi, pengenalan kata, serta pemahaman terhadap isi cerita (Trelease, 2022). Melalui interaksi yang aktif dengan *Big Book*, siswa akan lebih mudah mengidentifikasi dan mengingat bentuk-bentuk huruf, serta memahami makna dari kata-kata yang dibaca.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media *Big Book*, terjadi peningkatan yang signifikan pada

kemampuan siswa dalam mengenal huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta membaca kata-kata sederhana.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Rahayu, 2020) juga menegaskan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar membaca permulaan. Melalui aktivitas membaca bersama-sama menggunakan *Big Book*, siswa menjadi lebih aktif, interaktif, dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 sekolah dasar. Melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif ini, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan antusias dalam belajar membaca, sehingga pada akhirnya dapat mencapai kemampuan membaca permulaan yang lebih baik.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*. *Big Book* adalah buku berukuran besar yang memiliki tampilan menarik dan dapat digunakan untuk membimbing siswa dalam belajar membaca permulaan (Jalongo, 2021). Penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dasar membaca (Hiebert & Carpenter, 2021). Selain itu, media *Big Book* juga dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Trelease, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk membuat suatu judul penelitian “**Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan**

Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu,

1. Siswa kurang aktif dan pasif dalam pembelajaran
2. Masih terdapat minimnya motivasi siswa dalam membaca
3. Masih terdapat guru mengajar dengan gaya konvensional
4. Belum adanya guru yang menerapkan media *Big Book*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan batasan masalah dengan menerapkan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui media *Big Book* dapat meningkatkan membaca permulaan pada kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Hakikat Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah sebagai tengah, perantara, atau pengantar maka media merupakan perantara atau menyampaikan pesan. media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Desyawati, 2021).

Jadi media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga dipahami sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam mengaktifkan komunikasi dalam proses pembelajaran (Priansa, 2020).

Menurut (Djamarah & Azwan Zain, 2020) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan

agar tercapai tujuan pembelajaran. (Ashar, 2011) Mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut (Fatria, 2017) Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran.

2.1.1.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut (Sadiman, 2021) Beberapa jenis media pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar khususnya di Indonesia antara lain:

a. Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

b. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Jenis media yang tergolong ke dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis (menyajikan rangsangan visual).

Jenis media pembelajaran menurut (Nunuk, 2017) ada lima yaitu : media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio-visual dan media berbasis komputer.

a. Media berbasis manusia

Media berbasis manusia adalah media tertua yang ada untuk mengirimkan dan mengomunikasikan pesan atau informasi. Media manusia ini mengarahkan dan mempengaruhi proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar. sering ditemukan dalam suasana belajar siswa siswa mengalami belajar yang kurang baik dan memandang hal tersebut menjadi sesuatu yang negatif.

b. Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan merupakan dasar pengembangan dan penggunaan materi pembelajaran lainnya. pada umumnya berupa buku teks, buku penuntun, journal, majalah, dan lembaran kertas. Ada enam hal yang 7 perlu diperhatikan dalam merancang media berbasis cetakan ini yaitu: konsisten, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi kosong.

c. Media berbasis visual

Media berbasis visual merupakan media yang menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan antara isi materi pelajaran dengan dunia

nyata.

Sedangkan Menurut (Rudy Brets, 2019) ada 7 (tujuh) klasifikasi media, yaitu:

- a. Media audio visual gerak, seperti: film suara, pita video, film, tv.
- b. Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara.
- c. Audio semi gerak seperti: tulisan jauh bersuara.
- d. Media visual bergerak, seperti: film bisu.
- e. Media visual diam, seperti: halamman cetak, foto, microphone, slide bisu.
- f. Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio
- g. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri

2.1.1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya. Supaya media pembelajaran lebih efektif, pemanfaatan media itu harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Berikut ini pola-pola pemanfaatan media yang dapat dilakukan menurut (Sadiman, 2021) sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan media dalam situasi kelas

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi tujuan, materi, dan strategi pembelajaran.

b. Pemanfaatan Media di luar Situasi kelas.

Pemanfaatan secara bebas ialah bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Pembuatan program media mendistribusikan program media, baik dengan cara diperjual belikan maupun didistribusikan secara bebas. Hal itu dilakukan dengan harapan media itu akan digunakan orang dan cukup efektif untuk mencapai tujuan tertentu (Sadiman, 2021).

Sedangkan (Sumato, 2021) mengidentifikasi manfaat media yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi;
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi belajar dan iteraksi secara langsung;
- c. Mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu; dan
- d. Memberikan kesamaan pengalaman belajar pada siswa

Selain itu menurut (Safira, 2020) media pembelajaran juga memiliki manfaat seperti penyampaian pesan menjadi lebih terstandar, pembelajaran dapat menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun, sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan, serta peran guru menjadi produktif dan positif.

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat di atas mengenai manfaat media membaca awal dapat disimpulkan bahwa media dapat memotivasi siswa, melalui media materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami siswa, mengurangi kebosanan siswa saat pembelajaran, memberikan informasi terkait dengan teks.

2.1.1.4 Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan perangkat lunak atau alat yang digunakan oleh guru untuk membantu mempercepat proses penyajian materi pembelajaran yang disampaikan di kelas. Menurut (Priansa, 2020) Sejumlah kriteria yang perlu dipertimbangkan adalah:

a. Kemampuan mengakses dan menggunakannya

Kemudahan mengakses dan menggunakannya menjadi pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran. Apakah media yang diperlukan itu tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik atau tidak.

b. Biaya

Penggunaan media teknologi dan informasi sebagai media pembelajaran membutuhkan biaya yang cukup besar, baik dalam pengadaan peralatan, perawatan, maupun pada saat *peng-upgrade-an* peralatannya agar sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena sebab itu, penggunaan media teknologi dan informasi harus disesuaikan dengan ketersediaan anggaran di sekolah.

c. Fasilitas yang tersedia

Guru harus mampu mengorganisasikan proses pembelajaran dengan tepat melalui pemanfaatan ketersediaan fasilitas yang ada di kelas. Penggunaan media pembelajaran perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah.

d. Media Interaksi

Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas antara guru dan peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tentu saja memerlukan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

e. Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi juga merupakan faktor penting dalam memilih media pembelajaran. Organisasi yang mendukung dan memfasilitasi media pembelajaran secara optimal.

Menurut (Arsyad, 2019) dalam pemilihan dan penggunaan media meliputi “motivasi, perbedaan individual, indikator serta tujuan pembelajaran, organisasi inti, perencanaan sebelum belajar, partisipasi, emosi, umpan balik, latihan, wawasan, pengulangan, dan penerapan”.

Beberapa kriteria pemilihan media yang diperhatikan menurut (Arsyad, 2019):

- a. Pemilihan media sesuai tujuan yang ingin dicapai, berpedoman kepada salah satu atau gabungan dua atau tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).
- b. Tepat untuk kontribusi isi pelajaran yang sifatnya konsep, fakta, prinsip, atau generalisasi. Supaya dapat memudahkan proses pembelajaran secara efektif, dibutuhkan media yang selaras dan sesuai dengan keperluan mental peserta didik dan tugas pembelajaran.
- c. Luwes, bertahan, dan praktis. Media yang dipilih sebaiknya dapat mudah

dipindahkan dan dibawa kemana-mana sekaligus digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya.

- d. Guru terampil menggunakannya, guru bisa mengoperasikan media dalam proses pembelajaran.
- e. Pengelompokkan sasaran. Media yang dikatakan efektif untuk kelas kecil belum tentu sama efektifnya untuk kelas tinggi, ataupun media yang efektif untuk kelompok kecil belum tentu 10 dikatakan sama efektifnya untuk kelompok besar, kelompok sedang dan perorangan.
- f. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis yaitu harus jelas dan pesan atau informasi yang ditonjolkan bisa tersampaikan dengan baik.

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik menurut (Muali, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan media pembelajaran. Media harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu diselaraskan menurut kemampuan dan kebutuhan siswa dalam mendalami isi materi.
- b. Praktis, luwes, dan bertahan. Media pembelajaran yang simpel dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat digunakan secara terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.
- c. Mampu dan terampil dalam menggunakannya. Apapun media yang dipilih guru harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media

pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan penggunaan media pembelajaran ini juga nantinya dapat diturunkan kepada siswa sehingga siswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

- d. Keadaan peserta didik. kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.
- e. Ketersediaan. Walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat di gunakan jika tidak tersedia, media merupakan alat mengajar dan belajar, peralatan tersebut ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru.

Media pembelajaran ditentukan dengan kebutuhan dari peserta didik, guru serta materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri dari media pembelajaran yaitu mampu menjadi daya tarik dan motivasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Media *Big Book*

2.1.2.1 Pengertian Media *Big Book*

Big Book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5

atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

(Nambiar, 2019) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Menurut (Miarso, 2021) mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Lebih lanjut Gagne (Bachtiar, 2019: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Criticos (Daryanto, 2019) juga berpendapat bahwa media merupakan komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media berupa buku yang dicetak besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat.

2.1.2.2 Ciri-ciri Media *Big Book*

(Karges & Bone, 2016) Karges dan Bones menjelaskan agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil. Maka *Big Book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Cerita pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya mereka tertarik
- b. Berpola sehingga siswa mudah untuk belajar dan mudah diingat
- c. Gambar yang besar membantu siswa mengkonstruksi makna dari cerita
- d. Mengandung frase yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki siswa
- e. Sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya
- f. Mengandung unsur humor

Menurut (USAID, 2019) Sebuah *Big Book* harus mencakup ketentuan berikut agar pembelajaran bahasa menjadi lebih efektif dan sukses:

- a. Berisi cerita singkat yang berkisar antara 10 sampai 15 halaman.
- b. Pemakaian kalimat yang digunakan jelas dan lugas
- c. Penggunaan gambar harus memiliki makna dan selaras dengan materi
- d. Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang jelas dan mudah dibaca
- e. Alur cerita yang dibawakan harus mudah difahami untuk anak-anak

Menurut (Sadiman, 2021). *Big Book* merupakan buku cerita yang berukuran besar dengan gambar berwarna sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca dan cerita yang sederhana dan digunakan siswa untuk belajar membaca serta menambah kosakata.

Dari penjabaran di atas *Big Book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. *Big Book* digunakan oleh guru saat sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati peserta didik karena tampilannya menarik perhatian mereka.

2.1.2.3 Keuntungan Menggunakan Media *Big Book*

(Mohana, 2019) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

- a. Karena *Big Book* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat mereka membaca buku sendiri. Hal tersebut tentu akan menarik bagi siswa.
- b. *Big Book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *Big Book* siswa akan tertarik dan mau mendengarkan cerita dari guru.
- c. Siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam *Big Book* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya.

- d. *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita.
- e. *Big Book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga siswa menjadi antusias dalam pembelajaran.

Beberapa kelebihan penerapan *Big Book* menurut (Mulia Ulfa, 2018) di antaranya yaitu :

- a. Membuat peserta didik terlibat langsung pada saat proses belajar mengajar.
- b. Semua peserta didik dan guru dapat melihat tulisannya.
- c. Semua peserta didik dapat memahami isi cerita yang didalam *Big Book*.
- d. Dapat membantu murid yang kesulitan membaca dalam mengenali tulisan melalui bantuan guru dan murid yang lain.
- e. Meningkatkan segala aspek kebahasaan.

Menurut (Fitriana, 2017) kelebihan menggunakan *Big Book* bagi siswa yaitu:

- a. *Big Book* berukuran besar dapat melihat lebih jelas isi cerita saat membaca buku
- b. *Big Book* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca dengan menggunakan media *Big Book* yang lebih menarik
- c. Siswa lebih memahami isi cerita dari buku bacaan karena katakata yang terkandung dalam *Big Book* berisi tulisan dan gambar
- d. *Big Book* membantu siswa memahami isi cerita

- e. Siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *Big Book*,

2.1.2.4 Tujuan Media *Big Book*

Menurut (Mohana, 2019) mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik. Penggunaan media *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagaiberikut:

- a. Memberi pengalaman membaca
- b. Membantu siswa untuk memahami buku
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
- d. Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik
- e. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- f. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa
- g. Menggali informasi (Prioritas, 2019).

Berikut merupakan tujuan penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca menurut (Mutia Ulfa, 2019) yaitu:

- a. Menambah pengalaman belajar
- b. Membantu peserta didik dalam memahami buku
- c. Memperkenalkan bermacam jenis media belajar
- d. Membuat peserta didik aktif saat pembelajaran
- e. Menemukan informasi

Dengan demikian, dari yang telah disampaikan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa media ini dapat guru gunakan sebagai media pembelajaran...yang...dapat mengembangkan aspek bahasa peserta didik, baik itu digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menyimak maupun berbicara. Namun semua itu tentunya harus tetap memperhatikan tahapan perkembangan anak pada usia sekolah dasar. Selain dari itu, tujuan pembelajaran menggunakan media *Big Book* ini tentunya diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

2.1.2.5 Keistimewaan Media *Big Book*

Menurut (Prioritas, 2019) Media *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan.
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita Bersama

siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Menurut Lynch (Madyawati 2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa keistimewaan yang dimiliki media *big book*, di antaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. *Big Book* merupakan media pembelajaran visual sehingga pada saat guru menggunakan media ini di kelas maka akan memberikan gambaran secara nyata melalui gambar yang terdapat dalam *Big Book* itu sendiri.
- b. Memungkinkan peserta didik melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut. Media *Big Book* ini memiliki ukuran yang cukup besar, oleh karena itu ketika media pembelajaran *Big Book* ini digunakan di kelas guru membacakan cerita yang terdapat dalam *Big Book* itu sendiri peserta didik pun akan melihat tulisan yang sama.
- c. Memungkinkan peserta didik untuk bekerjasama memberikan makna pada tulisan di dalamnya. Ketika guru dan peserta didik bersama-sama membaca cerita yang terdapat dalam *Big Book*, memungkinkan untuk anak bisa memberikan makna atau kesimpulan dari apa yang mereka lihat dari gambar dan mendengarkan cerita di dalamnya.
- d. Memberikan kesempatan dan membantu peserta didik yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan

bantuan guru dan teman-teman''yang lainnya. Penggunaan media pembelajaran *big book* ini dapat dipakai secara bersama-sama, sehingga jika terdapat peserta didik yang kemampuan membacanya masih rendah maka akan terbantu memahami tuisan yang terdapat dalam cerita.

Dalam USAID (2014:45) memaparkan beberapa keistimewaan media *Big Book* .

- a. *Big Book* berukuran besar, sehingga siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas. Hal tersebut membuat siswa tertarik.
- b. *Big Book* membuat siswa lebih fohus terhadap bacaan dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain.
- c. *Big Book* membuat siswa lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* dari pada bacaan biasa kerana kata-kata yang terdapat pada *Big Book* merupakan kata-kata sederhana.
- d. *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalan ceritanya dan
- e. *Big Book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran.

2.1.2.6 Cara Pembuatan Media *Big Book*

Menurut (Prioritas, 2019) Pembuatan media *Big Book* dilakukan dalam beberapa tahap . Berikut ini cara pembuatan *Big Book* antara lain:

- a. Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15

halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.

- b. Menentukan sebuah topik cerita.
- c. Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS, tuliskan dengan kalimat alfabetis sesuai kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- d. Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e. Menentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tuliskan nama penulisnya.

Big Book dapat dibuat sendiri dengan cara manual atau juga dapat dibuat dengan teknologi komputer dengan menggunakan program atau *software* tertentu. USAID (2019) berikut ini langkah-langkah pembuatan *Big Book* yang dilakukan secara manual dengan menggunakan alat yang sederhana:

- a. Siapkan alat-alat yang digunakan untuk membuat *Big Book*, seperti kertas karton, spidol warna, lem, gunting, kertas HVS serta peralatan lain yang diperlukan.
- b. Tentukan sebuah topik cerita.
- c. Kembangkan topik cerita menjadi utuh dalam satu atau dua kalimat

sesuai dengan level atau jenjang kelas.

- d. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita.
- e. Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya

Menurut (Mutia Ulfa, 2019) Menggunakan media *Big Book* dalam pelajaran membaca supaya menjadi lebih efektif, seorang guru harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan *Big Book* sebagai berikut :

- a. Menggunakan *Big Book* selama 15-20 menit dalam sehari
- b. Guru membacakan *Big Book* didepan kelas
- c. Guru dapat meminta peserta didik untuk membacakan *Big Book*
- d. Guru harus memperhatikan cara membuka buku, memegang, atau menunjuk kata.
- e. Menyimpan *Big Book* didalam lemari atau perpustakaan

2.1.3 Keterampilan Membaca Permulaan

2.1.3.1 Pengertian Membaca Permulaan

Membaca berasal dari kata, yang artinya memahami arti tulisan membaca dalam bahasa arab adalah *iqra'* dan dalam bahasa inggris adalah reading, menjadi bagian bagian penting dalam menceerdaskan manusia. *Iqra'* berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam. Tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendri, baik yang tertulis dan tidak tertulis. Seperti yaang dijelaskan dalam al-quran yang artinya: ' Bacalah dengan (Menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan.

(Soedarso, 2020) berpendapat bahwa membaca adalah "aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingatkan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik. Dengan begitu, siswa menjadi suka dan terbiasa membaca karena tumbuh kesadaran bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dengan demikian, guru sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, terutama motivasi belajar membaca. (Prioritas, 2019).

Menurut Hendrisman (2019) keterampilan membaca sangat mempengaruhi keluasan dan kedalaman pandangan tentang berbagai masalah yang dihadapi. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca awal merupakan tahapan proses belajar membaca pada siswa kelas awal untuk mengenal rangkaian huruf dengan bunyi-bunyian yang bermakna, dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan dengan intonasi dan lafal yang tepat. Penelitian ini sesuai dengan pengertian tentang membaca permulaan yaitu keterampilan membaca awal agar siswa dapat melafalkan lambang-lambang tertulis

menjadi bunyi-bunyi bermakna untuk selanjutnya siswa dapat membaca lanjut

2.1.3.2 Langkah-langkah Membaca Awal

Tahap awal dalam membaca permulaan adalah apabila peserta didik sekedar mampu menghafal huruf sebenarnya kurang mendapat hasil yang maksimal ketika tidak disertai dengan langkah-langkah selanjutnya peserta didik harus memahami bahwa sebuah huruf adalah suatu simbol yang mewakili suatu bunyi (Siantayani, 2019) hal-hal yang dapat mendukung peserta didik dalam belajar membaca yaitu diantaranya:

- a. mengenali dan menamai huruf,
- b. mengenali huruf depan kata-kata yang dikenali,
- c. mengenali huruf besar dan huruf kecil, dan
- d. menghubungkan huruf dengan bunyi yang didengar.

Sesependapat dari (Sumantri, 2019) langkah-langkah membaca permulaan ialah mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata kembali. Adapun langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan menurut (Solchan, 2019) yaitu:

- a. pembelajaran tanpa buku: menunjukkan gambar, peserta didik bercerita menggunakan bahasa sendiri, menceritakan gambar, memperkenalkan bentuk huruf dan membaca tulisan gambar,
- b. membaca bacaan susunan bersama guru dan peserta didik,
- c. pembelajaran membaca menggunakan buku: membaca buku majalah peserta didik, dan membaca buku paket, dan

d. membaca bacaan susunan peserta didik (kelompok atau perorangan).

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan membaca kelas rendah, peserta didik harus melalui beberapa tahap yaitu: peserta didik membaca tahap pertama menggunakan buku dan kemudian peserta didik tidak memakai buku untuk dibaca. Peserta didik menunjukkan pemahaman tentang konsep suatu kata ketika ia memasangkan setiap ucapan dengan tulisan. Guru dan orang tua perlu membantu peserta didik agar dapat mempelajari keterampilan khusus tentang huruf dan kata yaitu peserta didik perlu untuk mengenali dan menamai huruf, mengenali huruf awal pada kata-kata yang dekat dengan peserta didik, menghubungkan beberapa huruf dengan bunyi yang mewakili, dan memasangkan kata ucapan dengan kata tulisan secara satu-satu.

Menurut (Prioritas, 2019) langkah-langkah membaca yang diberikan dikelas awal adalah sebagai berikut:

- a. Mengenal bunyi huruf
- b. Membaca kata dengan menghubungkan bunyi huruf
- c. Mengenal konsep tulisan
- d. Membaca lancar
- e. Mengembangkan kosa kata
- f. Strategi membaca pemahaman
- g. Motivasi dalam membaca

Faktor yang memepengaruh keterampilan membaca salah satunya adalah bahan bacaan. Dalam penelitian ini bahan bacaan yang digunakan

dalam penelitian ini untuk mengajarkan keterampilan membaca adalah *Big Book*, karena *Big Book* isi ceritanya sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa kelas 2 dalam membaca awal, serta dalam *Big Book* menyajikan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca (Synta, 2019).

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Awal

Dalam fase belajar membaca permulaan, dibutuhkan waktu yang panjang serta dorongan dari ruang lingkup pendidikan agar proses belajar membaca permulaan jadi lebih efisien. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi membaca permulaan di dalam jurnal (Pramesti, 2019,) yaitu:

- a. Minat, kurangnya minat membaca prestasi peserta didik yang rendah membuat peserta didik sulit 4 mencapai tingkat keberhasilan dalam membaca,
- b. Motivasi, orang tua peserta didik kurang motivasi mendorong peserta didik untuk membaca,
- c. Faktor lingkungan, lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik, termasuk latar belakang dan pengalaman, dikarenakan peserta didik sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca permulaan,
- d. Faktor intelektual, meliputi tingkat kecerdasan peserta didik yaitu kemampuan peserta didik yang lebih rendah dari temannya mempersulit peserta didik untuk membaca dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kesulitan dalam kemampuan membaca pada peserta didik pada dasarnya dipengaruhi dari beberapa faktor dalam jurnal (Martanti, 2019) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan setiap peserta didik satu berbeda dengan faktor kesulitan peserta didik yang lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan:

- a. faktor fisiologis yang mencakup pada kesehatan fisik peserta didik, dan pertimbangan neurologis. Gangguan tersebut terjadi karena belum ada perkembangan kemampuan dalam membedakan simbol, seperti (huruf, angka, dan kata),
- b. faktor intelektual, yaitu kemampuan global atau umum yang dimiliki oleh individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan, termasuk dalam kegiatan membaca.
- c. faktor lingkungan yang mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah dan sosial ekonomi di keluarga peserta didik.
- d. faktor Psikologis yang mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah lingkungan. Perkembangan kemampuan membaca peserta didik didukung oleh lingkungan literasi di sekitar peserta didik. Pengalaman pada peserta didik di masa usia dini yang mendukung dengan stimulasi melalui lingkungan yang kaya akan paparan literasi yang tepat yaitu hal yang sangat penting (Cunnigham, 2019).

Sedangkan di dalam jurnal (Pertiwi, 2019, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, antara lain adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan termasuk kondisi yang kurang baik bagi peserta didik untuk belajar, apabila dipaksakan, tentu hasil belajarnya tidak akan maksimal. Keterbatasan neurologis dan kekurangmatangan secara fisik juga sebagai salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik gagal dalam meningkatkan kemampuan membacanya.

b. Faktor Intelektual

Pada faktor ini, disebutkan ada suatu hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi latar belakang pengalaman peserta didik, status sosial ekonomi keluarga, bahkan media yang digunakan peserta didik dalam hal belajar membaca permulaan.

d. Faktor Psikologis

Sedangkan faktor psikologis mencakup motivasi, minat baca, kematangan sosio, kematangan emosi, dan penyesuaian diri. Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa peserta didik berasal dari keluarga, lingkungan yang berbeda dan memiliki kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu motivasi sebagai

pendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca.

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha yang dilakukan untuk membaca. Pada faktor kematangan sosio, emosi, dan penyesuaian diri mencakup beberapa hal yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Peserta didik yang mudah marah, menangis, menarik diri, mendongkol, dan bereaksi secara berlebihan saat mendapatkan sesuatu, akan mendapat kesulitan dalam pelajaran membaca. Peserta didik yang kurang percaya diri juga tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya meskipun tugas itu sesuai dengan kemampuannya. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, peserta didik sangat diperlukannya sebuah motivasi dan dukungan dari orang tua dan guru kelasnya agar tidak menghambat dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi merupakan faktor terpenting supaya siswa dapat lancar membaca. Guru maupun orang tua merupakan pemberi motivasi yang berpengaruh terhadap siswa.

2.1.3.4 Indikator Membaca Permulaan

Aspek yang dinilai dalam kemampuan membaca permulaan menurut (Muslich, 2019) adalah:

- a. Keaktifan Anak dikatakan mampu membaca apabila anak memahami hurufhuruf dengan baik dan dapat melafalkan kosa kata dengan intonasi atau bunyi yang tepat sehingga anak dapat mengerti tentang

apa yang dia baca dan maksud dari apa yang dia baca dengan baik. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, pemahaman kreatif

- b. Ketepatan Lafal Lafal adalah suatu cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi bahasa.

Indikator kemampuan membaca permulaan menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Peserta didik Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan peserta didik usia 5-6 tahun pada lingkup keaksaraan yaitu:

- a. Menyebutkan simbol-simbol huru yang dikenal.
- b. Memahami arti kata dalam cerita,
- c. Menyebutkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya,
- d. Menuliskan nama sendiri,
- e. Membaca nama sendiri,
- f. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, dan
- g. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/bunyi awal yang sama.

Sedangkan pendapat Maryatun (dalam Lestari, 2014, hlm. 10) menjelaskan bahwa indikator pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik ada tiga yaitu: kelancaran dalam membaca permulaan dari

kata yang diucapkan peserta didik tidak terpotong seperti penulisan semangka dibaca semangka bukan dibaca se-mangka tidak terputus, ketentuan pelafalan dalam membaca terucap dengan jelas, dan kejelasan nada dalam membaca permulaan perlu dinamika (lemah dan keras).

Sebagaimana dijelaskan Rusniah (2021) perkembangan kemampuan berbahasa pada usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengungkapkan lebih dari 2.500 kata,
- b. kisaran kosakata yang dapat diungkapkan peserta didik sebagai berikut (warna, ukuran, bentuk, bau, rasa, keindahan, suhu, kecepatan, perbedaan, perbandingan permukaan dan jarak),
- c. usia 5-6 tahun dapat bertindak sebagai pendengar yang baik,
- d. dapat berpartisipasi dalam percakapan dan peserta didik sudah dapat mendengarkan orang lain dan menanggapi percakapan, dan
- e. percakapan yang dilakukan oleh usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentar terhadap apa yang dilakukan

Pendapat Salamah (2012, hlm. 15) mengantarkan indikator yang akan dicapai pada aspek membaca permulaan merupakan selaku berikut:

- a. peserta didik dapat membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain,
- b. peserta didik dapat mengatakan macam-macam huruf konsonan,
- c. peserta didik dapat mengatakan macam- macam huruf vocal, dan
- d. peserta didik bisa memasang atau menghubungkan suku kata yang sama dengan yang yang lain sehingga membentuk kata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan indikator sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik yang memiliki keaksaraan tersendiri dalam pencapaian kemampuan berbahasa di kelas rendah sekolah dasar. Sehingga peserta didik dilatih agar mampu membaca nama sendiri, dapat menyebutkan huruf awalan, dan peserta didik dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan tuntas dan lancar di kelas rendah

2.2 Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat ditemukan sebagai berikut:

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aqila Darmata Synta, 2015,	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> pada Siswa Kelas I SDN Delean 2 Prambana Sleman.	Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian yang sama, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Meneliti siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan, dan Talwiasih (2019) meneliti siswa kelas 1 SDN 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek.
2	Yuniati, 2014,	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan	Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media <i>Big Book</i> .	meneliti 14 siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan
3	Sri Talwiasih	Peningkatan Keterampilan Membaca	penggunaan Media <i>Big Book</i> dapat	Meneliti 14 siswa Negeri 2 Karangsono

		Permulaan melalui Media <i>Big Book</i> SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek.	meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di sekolah dasar.	Kecamatan Trenggalek menggunakan metode deskriptif kualitatif,
4	Yulia Handayani, 2023.	Penggunaan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 Sekolah Dasa	meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di sekolah dasar.	berfokus pada peningkatan keterampilan membaca nyaring
5	Syahnia Claristy, 2024	Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar dengan <i>Media Big Book</i>	berfokus pada penggunaan media <i>Big Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya di kelas rendah sekolah dasar.	merupakan penelitian studi literatur.
6	Ni Putu Liana Maharani (2024)	<i>Media Big Book</i> : Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	berfokus pada penggunaan media <i>Big Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya di kelas rendah sekolah dasar.	menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu
7	Seprina Ritonga (2022)	Penggunaan media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar	berfokus pada penggunaan media <i>Big Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya di kelas rendah sekolah dasar.	dilakukan di SD Yayasan Perguruan Swakarya dengan 21 siswa, sedangkan penelitian

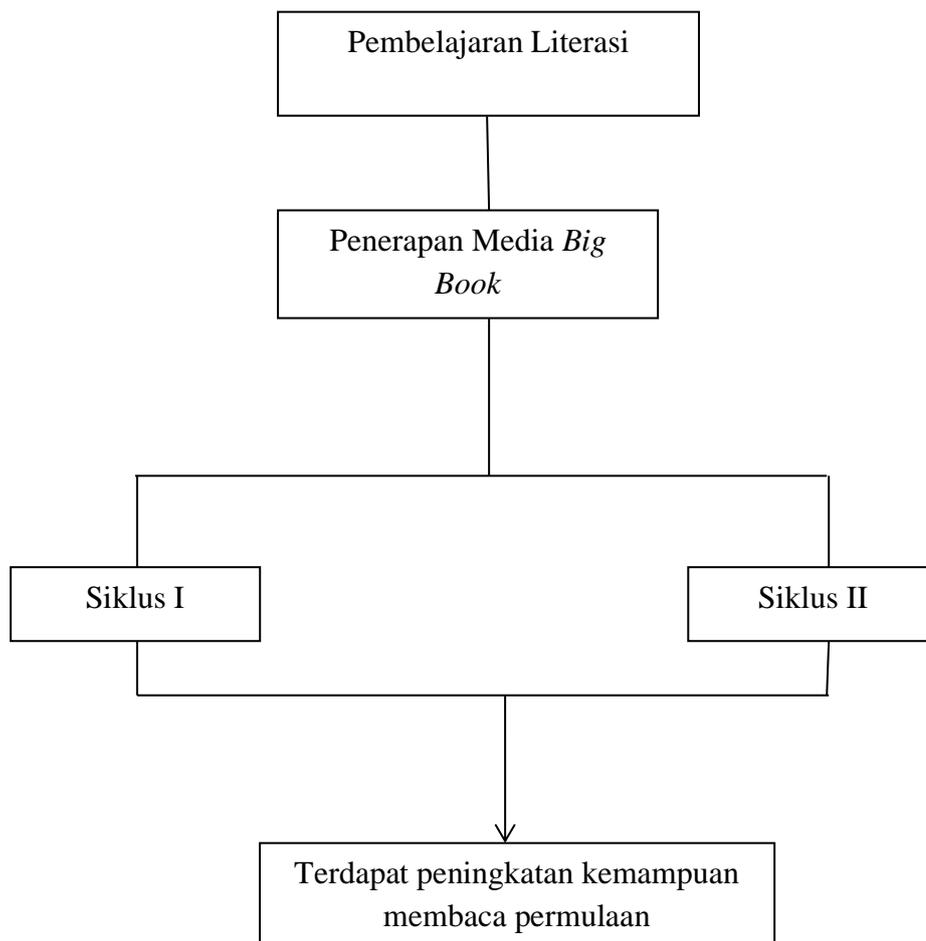
2.3 Kerangka Pemikiran

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Membaca permulaan menjadi fondasi bagi siswa untuk dapat membaca dengan lancar di tingkat yang lebih tinggi. Namun, berdasarkan observasi awal di SD Muhammadiyah 19 Medan, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas 2 yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang inovatif, seperti media *Big Book*. *Big Book* adalah buku berukuran besar yang dapat digunakan untuk membaca bersama-sama dalam kelompok kecil atau klasikal. Penggunaan media *Big Book* diharapkan dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I, guru mengenalkan media *Big Book* kepada siswa dan menggunakan *Big Book* untuk membaca bersama-sama. Siswa terlihat antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Namun, masih

terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca.

Pada siklus II, guru menggunakan *Big Book* dengan cerita yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan terkait isi cerita dan menceritakan kembali cerita yang telah dibaca. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa terlihat lebih percaya diri dan lancar dalam membaca.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, jika media *Big Book* diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut (Kemmis & Taggart, 2019) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dari kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan praktek sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktek-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukannya praktek-praktek tersebut (Wijaya, 2018). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam kelas secara bersama.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Medan pada kelas II. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Medan sebagai tempat penelitian, karena pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 19 Medan peneliti menemukan permasalahan kurangnya hasil belajar pada pembelajaran IPA dan waktu penelitian ini diawali dari observasi awal yang dilakukan pada bulan Desember sampai April 2025 di kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

Untuk lebih lengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Des				Jan				Feb				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Tugas Akhir					■	■	■	■												
3	Bimbingan Tugas Akhir									■	■	■	■								
4	Seminar Tugas Akhir													■	■	■	■				
5	Perbaikan/ Acc Tugas Akhir																	■	■	■	■
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■
7	Penyusunan Tugas Akhir																				
8	Bimbingan Tugas Akhir																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) subjek i merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 31.

3.3.2 Objek Penelitian

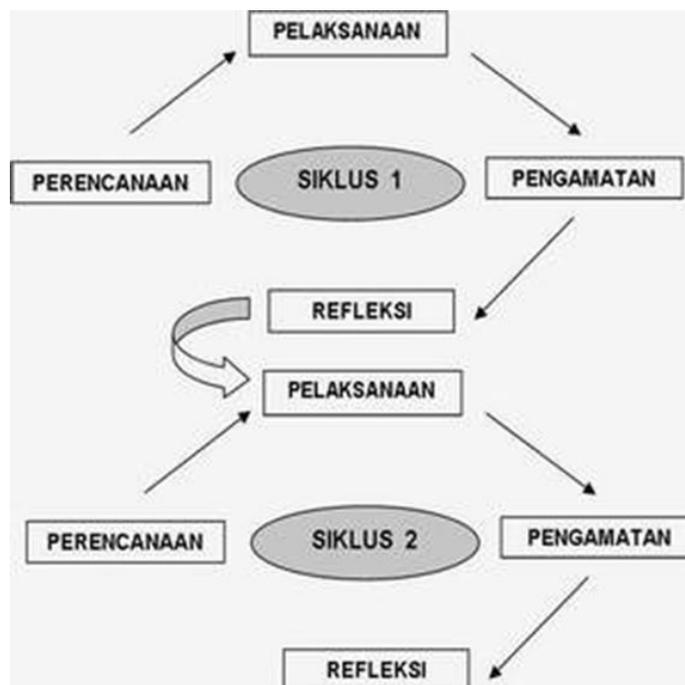
Menurut (Sugiyono, 2019)) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu)

Mengacu dari uraian yang sudah disampaikan diatas, yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan.

3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada empat bagian, yaitu: *planning, action, observation, dan reflection*. Kegiatan tersebut disebut siklus pemecahan masalah. Apabila suatu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu) kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai dengan peneliti merasa puas. (Arikunto, 2018).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti model penelitian yang mengacu pada bagan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran dalam PTK yaitu satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Peneliti mengambil desain model penelitian tindakan dari Kemmis & Mc. Taggart yang memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan, satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.



Gambar 3.1 Siklus PTK dikutip dari (Purnama, 2020)

Pada penelitian ini menggunakan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mc.Taggart (Dr. Tedi Priatna, 2015) menjelaskan bahwa: (1) Penelitian tindakan harus dilakukan secara sistematis. (2) Penelitian tindakan tidak hanya sekadar pemecahan masalah, tetapi juga dijiwai oleh keinginan untuk memperbaiki atau mencapai yang lebih baik, (3) Penelitian tindakan harus kolaboratif dan tidak dikerjakan oleh orang lain atau orang yang tidak terkait dengan pekerjaan yang diupayakan perbaikannya, (4) Penelitian tindakan bukan implementasi kebijakan, dan (5) Penelitian tindakan bukan semata-mata penerapan metodologi ilmiah, tetapi juga memperhatikan hal-hal lain, misal kolaboratif, partisipatori, dan adanya perubahan kondisi.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan Media *Big Book* pada siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan. Pada tahap ini menyusun rencana yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Siklus I

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas antara lain yaitu:

i. Perencanaan (Planning)

Dalam tahapan rancangan perencanaan penelitian menemukan focus peristiwa yang harus diamati, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membuat fakta yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Adapun rencana yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu Kelas 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Lembar Observasi terdiri dari 2 Aktivitas guru dan siswa
- d. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- e. Menyiapkan media yang dibutuhkan
- f. Menyusun alat evaluasi atau tes
- g. Menggunakan instrumen PTK

ii. Pelaksanaan (*action*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Tindakan ini dilakukan secara sadar dan terencana. Pada tahapan ini pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Modul/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa dengan menggunakan media *Big Book* yang dilakukan secara sadar dan terkendali.

iii. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil melakukan pengamatan kemudian peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung.

iv. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpul, kemudian peneliti melakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan atau memperbaiki kinerja secara lebih baik.(Arikunto, 2016). Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. (Sanjaya, 2018). Jika ditemukan hambatan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Jika $< KKM$ maka akan dilakukan siklus II.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi kreativitas siswa, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa (Pengamatan)

Lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa adalah lembar untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Media *Big Book*. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* sesuai dengan gambaran yang diamati.

Tabel 3.2 Instrumen Aktivitas Guru

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Mengkondisikan suasana kelas				
2. Memberikan apersepsi untuk mengecek pengetahuan awal siswa				
3. Memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan				
B. Kegiatan inti				
4. Guru mengkondisikan kelas dengan membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 siswa				
5. Guru membuka media <i>Big Book</i> dan memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>Big Book</i> .				
6. Guru mengajak siswa untuk membaca kalimat sederhana dalam media <i>Big Book</i> tentang aturan-aturan dirumah Ani				
7. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.				
8. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup				
C. Kegiatan penutup				
9. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>Big Book</i> untuk meningkatkan kemampuan awal siswa				

10. Guru memberikan reward bagi siswa yang berhasil membaca				
11. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar				
12. Guru memberikan refleksi				
13. Guru memberikan pesan moral				
14. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam				

Tabel 3.3 Kisi- kisi Lembar Ativitas Siswa

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
A. Kegiatan Awal				
1. Siswa mendengar apresiasi yang disampaikan guru				
2. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				
B. Kegiatan Inti				
3. Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan guru				
4. Siswa bertanya jawab tentang gambar serta bacaan yang ada pada media <i>Big Book</i>				
5. Siswa bersama dengan guru membaca kalimat sederhana pada media <i>Big Book</i>				
6. Setiap kelompok mencoba membaca kalimat sederhana yang terdapat dalam				

media <i>Big Book</i>				
7. Siswa mendengar arahan dari guru				
C. Kegiatan Penutup				
8. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan penggunaan media <i>Big Book</i>				
9. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar				
10. Siswa melakukan refleksi				
11. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam				
Jumlah				36

3.3.2 Lembar Instrumen Performace Test

Lembar kreativitas siswa adalah digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada pelajaran IPAS di kelas 2.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Pedoman Instrumen Performace Test

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi (Indikator)	Skor
1.	Ketepatan intonasi,nada,lafal Dan tekanan	• Ketepatan dalam penggunaan intonasi, nada, lafal dan tekanan	4
			3
		• Ketepatan dalam penggunaan intonasi, nada, lafal dan kurang tepat dalam tekanan.	2

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam penggunaan intonasi,nada, tidak tepat dalam lafal dan tekanan • Kurang tepat dalam penggunaan intonasi,nada,lafal dan tekanan 	1
2.	Kejelasan suara	<ul style="list-style-type: none"> • Suara jelas dan tidak terbata-bata • Suara jelas tetapi kurang tepat dan dan tidak terbata-bata • Suara kurang jelas dan tidak terbatabata • Suara tidak jelas dan terbata-bata 	4 3 2 1
3.	Sikap dan ekspresi Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi dengan sikap dan ekspresi bagus, jelas dan lancer • Membaca puisi dengan sikap dan ekspresi bagus namun kurang lancer • Membaca puisi dengan sikap dan ekspresi membaca malumalu • Membaca puisi tidak jelas dan malumalu 	4 3 2 1
4.	Tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan penggunaan tanda baca dengan baik dan benar • Baik dalam penggunaan tanda baca 	4 3 2 1

		<ul style="list-style-type: none"> • Cukup dalam penggunaan tanda baca • Kurang dalam penggunaan tanda baca 	
5.	Kelancaran dan kecepatan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Lanacar dan cepat dalam membaca kalimat sederhana • Lancar dan cepat tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana • Cukup lancar dan cepat dalam membaca kalimat sederhana • Tidak lancar dan cepat dalam membaca kalimat sederhana 	4 3 2 1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melihat kegiatan pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan Media *Big Book*. Pada teknik analisis data, hasil data yang terkumpul didapat dari lembar obesrvasi dan dianalisis dalam bentuk persentase (%)

3.6.1 Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Table 3.5 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

Kategori Penilaian	Rentang
Baik sekali	$80 \leq p < 100$
Baik	$66 \leq p < 79$
Cukup	$50 \leq p < 65$
Kurang	$36 \leq p < 49$
Gagal	$0 \leq p < 35$

Sumber: Arikunto dalam Balgis, (2019)

Apabila dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori yang sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3.6.2 Analisis Lembar Kreativitas Siswa

Untuk menganalisis tingkat kreativitas siswa yaitu dengan cara menjumlah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Mulyasa (Pendidikan & Madrasah, 2018) menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Selanjutnya peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan kategori kriteria penilaian yang dimodifikasi dari Purwanto (Pendidikan & Madrasah, 2018:159) yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

Angka	Kriteria
90 – 100	Sangat Kreatif
75 – 89	Kreatif
60 – 74	Cukup Kreatif
45 – 59	Kurang Kreatif
≤ 45	Sangat Kurang Kreatif

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam belajar apakah hasilnya masuk dalam kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian, murid-murid itu dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitas apabila telah memperoleh skor ≥ 75 , yaitu kategori kreatif dan sangat kreatif.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dikenakan pada siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan dengan jumlah siswa 31 orang. Sebelum melakukan tindakan sudah terlebih dahulu melakukan pengamatan ke sekolah untuk mengetahui kondisi awal pada proses pembelajaran dikelas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran pada SD Muhammadiyah 19 Medan masih kurang baik dan perlu perbaikan

Pada kondisi awal dapat dilihat peranan guru yang dominan dalam belajar sehingga siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa. Siswa kurang aktif dan pasif dalam pembelajaran terbukti dengan adanya beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari cara membaca siswa yang masih terbata-bata dan kurang tepat dalam melafalkan tulisan. Permasalahan yang sering ditemui adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan inovatif. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan siswa terhadap mata pelajaran IPA, dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan masih bersifat konvensional.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media *Big Book* yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun penilaian dari masing-masing kemampuan membaca permulaan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai KKM Siswa Pra Penelitian

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	1 Orang	Tuntas
2	31 Orang	Tidak Tuntas

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dalam penelitian ini belum mencapai KKM dalam kemampuan membaca permulaan. Hanya satu siswa yang tuntas, sementara 30 siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari guru dan orang tua untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Dengan menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menyediakan dukungan yang memadai, diharapkan siswa dapat mencapai tingkat ketuntasan yang lebih baik di masa mendatang.

Tabel 4.2

Distribusi Kemampuan Membaca Permulaan siswa Sebelum Menggunakan Media *Big Book* Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan TA 2024/2025

No. Instrumen	Alternatif Jawaban									
	SB		B		TB		STB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	12.9	1	3.2	18	58.1	8	25.8	31	100%
2	1	3.2	3	9.7	16	51.6	11	35.5	31	100%
3	2	6.5	1	3.2	20	64.5	8	25.8	31	100%
4	4	12.9	5	16.1	17	54.8	17	54.8	31	100%
5	8	25.8	7	22.6	12	38.7	4	12.9	31	100%
6	10	32.3	5	16.1	8	25.8	8	25.8	31	100%
7	5	16.1	3	9.7	12	38.7	11	35.5	31	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 18 orang (58,1%)
2. Penilaian mengenai kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 16 orang (51,6%)
3. Penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 20 orang (64,5%)
4. Penilaian mengenai kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 17 orang (54,8%)
5. Penilaian mengenai Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 12 orang (38,7%)
6. Penilaian mengenai Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 10 orang (32,3%)
7. Penilaian mengenai Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 12 orang (38,7%).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan sebelum menggunakan media *Big Book* masih rendah. Mayoritas siswa menunjukkan nilai tidak baik dalam berbagai aspek kemampuan membaca, yang menunjukkan

perlunya intervensi segera hanya 1 orang siswa yang Tuntas. Dengan penggunaan media *Big Book*, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka secara signifikan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas media ini setelah diterapkan dalam proses pembelajaran.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan Media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 19 Medan dengan menerapkan media Pembelajaran *Big Book* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari satu kali pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil pengamatan.

a. Tindakan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penilaian deskripsi siklus I dilakukan satu pertemuan satu pelajaran materi benda di sekitarku.

Perencanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22 Maret 2025. Perencanaan yang telah dibuat guru berdasarkan hasil diskusi antara guru dengan peneliti. Minimnya kemampuan membaca permulaan siswa pada saat proses pembelajaran yang terdapat pada menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, memahami arti kata dalam cerita, menyebutkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menuliskan nama sendiri, membaca nama sendiri, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/bunyi awal yang sama.

Peranan guru yang dominan dalam belajar sehingga siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Alat dan bahan ajar serta perencanaan pembelajaran yang kurang mendukung sehingga siswa hanya mendapatkan pengetahuan berupa teori dan tidak mengetahuinya secara langsung. Pembelajaran seperti ini membuat siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mendapatkan kemampuan membaca permulaan. Maka peneliti membuat perencanaan siklus 1 untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa. Solusi yang diberikan dengan cara memfokuskan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan antara lain:

- a) Aktivitas untuk menyiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam tindakan.
- b) Menjelaskan tentang Media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kepada guru.
- c) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Big Book* yang akan diajarkan oleh guru
- d) Menyiapkan bahan dan alat untuk melaksanakan kegiatan praktikum
- e) Membuat lembar pengamatan kemampuan embaa permulaan untuk siswa

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung pada hari Senin tanggal 22 Maret 2025, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 1. Membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Big Book* yang akan diajarkan oleh guru
 2. Membawa dan alat untuk melaksanakan kegiatan praktikum

3. Mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung yang dilakukan siswa dan guru dengan tujuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.
 4. Mengamati guru mengajarkan media pembelajaran *Big Book*
 5. mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran model pembelajaran *Big Book*
 6. Mengamati kemampuan membaca permulaan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b) Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi siswa dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati

Langkah pertama dalam kegiatan inti Siklus II adalah mengamati. Mengamati merupakan proses awal yang sangat penting dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam memahami bagian-bagian tubuh manusia

2. Meramalkan

Setelah tahap mengamati, langkah selanjutnya adalah meramalkan. Dalam konteks pembelajaran, meramalkan berarti membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

3. Merencanakan Percobaan

Setelah siswa meramalkan, langkah berikutnya adalah merencanakan percobaan. Merencanakan percobaan adalah proses di mana siswa

diajak untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam melakukan eksperimen. Dalam konteks pembelajaran tentang tubuh manusia, siswa dapat merencanakan percobaan sederhana, seperti mengukur detak jantung sebelum dan sesudah berolahraga. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang metodologi ilmiah tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam melakukan penelitian.

4. Menafsirkan pengamatan

Setelah melakukan percobaan, langkah selanjutnya adalah menafsirkan pengamatan. Pada tahap ini, siswa diminta untuk menganalisis data yang telah mereka kumpulkan selama percobaan. Misalnya, jika siswa telah mengukur detak jantung mereka sebelum dan sesudah berolahraga, mereka perlu menafsirkan apa yang data tersebut katakan tentang pengaruh olahraga terhadap tubuh. Proses ini melatih kemampuan analisis siswa dan membantu mereka memahami konsep yang lebih kompleks dalam ilmu pengetahuan.

5. Mengukur

Mengukur adalah langkah penting dalam proses pembelajaran IPA. Pada tahap ini, siswa diajarkan untuk menggunakan alat ukur yang sesuai untuk mendapatkan data yang akurat. Misalnya, dalam percobaan mengukur detak jantung, siswa dapat menggunakan stopwatch untuk menghitung jumlah detak jantung dalam satu menit. Pengukuran yang akurat sangat penting untuk memastikan bahwa hasil

percobaan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid.

6. Mengklasifikasi

Mengklasifikasi adalah proses pengelompokan objek atau informasi berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam konteks pembelajaran IPA, khususnya pada materi bagian tubuh manusia, guru dapat memfasilitasi siswa untuk mengklasifikasikan berbagai bagian tubuh berdasarkan fungsinya. Misalnya, siswa dapat mengelompokkan organ-organ tubuh menjadi dua kategori utama: organ vital (seperti jantung, otak, dan paru-paru) dan organ non-vital (seperti limpa dan kandung kemih).

7. Menerapkan konsep

Setelah siswa memahami klasifikasi bagian tubuh, langkah selanjutnya adalah menerapkan konsep yang telah dipelajari. Menerapkan konsep berarti siswa menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam konteks yang baru atau berbeda. Dalam pembelajaran tentang bagian tubuh manusia, guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk mendemonstrasikan fungsi dari setiap bagian tubuh melalui aktivitas praktis. Misalnya, siswa dapat melakukan percobaan sederhana yang menunjukkan bagaimana paru-paru bekerja saat bernapas atau bagaimana jantung memompa darah.

8. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan adalah langkah penting dalam proses pembelajaran, di mana siswa menyampaikan informasi dan pengetahuan yang telah mereka peroleh kepada orang lain. Dalam konteks pembelajaran IPA tentang bagian tubuh manusia, guru dapat memfasilitasi siswa untuk mengkomunikasikan hasil klasifikasi dan penerapan konsep yang telah dilakukan. Misalnya, siswa dapat melakukan presentasi di depan kelas menggunakan media Big Book untuk menjelaskan bagian tubuh, fungsinya, dan bagaimana bagian tersebut bekerja secara sistematis.

9. Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah langkah terakhir dalam proses pembelajaran, di mana siswa merangkum dan menarik kesimpulan dari informasi yang telah mereka pelajari. Dalam konteks pembelajaran tentang bagian tubuh manusia, guru dapat meminta siswa untuk menyusun ringkasan dari materi yang telah dipelajari, baik secara individu maupun kelompok. Proses ini sangat penting untuk membantu siswa mengorganisir informasi dan memahami inti dari pelajaran.

10. Mengajukan pertanyaan

Mengajukan pertanyaan adalah keterampilan penting yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran tentang bagian tubuh manusia, guru dapat mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan kritis mengenai

materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dapat berkisar dari hal-hal dasar, seperti "Apa fungsi jantung?", hingga pertanyaan yang lebih kompleks, seperti "Bagaimana penyakit tertentu mempengaruhi fungsi organ tubuh?".

a) Kegiatan Penutup

Pada siklus I kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diberikan, Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa utuk dapat lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya.

3) Pengamatan Tindakan Siklus I

a) Aktivitas Guru

Dalam observasi yang dilakukan terhadap guru, penulis mengamati bagai mana cara guru melakukan persiapan pembelajaran, bagaimana cara guru memecah kelompok belajar siswa serta serta menutup hasil diskusi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran
Dengan Metode *Big Book* Siklus I

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Media <i>Big Book</i>	Guru memperkenalkan simbol huruf secara jelas		√		
	Guru membantu siswa memahami arti kata dalam cerita yang dibacakan			√	
	Guru mengajarkan siswa cara menyebutkan bunyi awal huruf dari			√	

	benda di sekitar				
	Guru membimbing siswa dalam menuliskan nama sendiri dengan benar		√		
	Guru membantu siswa dalam membaca nama sendiri dengan lancar		√		
	Guru mengajarkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf			√	
	Guru memberikan latihan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal			√	
Skor			6	12	
Total		18			

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{18}{24} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = 64,2\%$$

Berdasarkan penilaian di atas bahwa Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran media *Big Book* pada siklus I masih dikatakan kurang baik. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 64,2%. Guru pada saat proses belajar mengajar masih kurang dalam melakukan merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menetapkan masalah yang akan dibahas, Memberikan pengarahan dan aturan-aturan kepada peserta sebelum dilaksanakan diskusi, Yang bertugas sebagai notulen, mencatat semua pokok bahasan hasil diskusi, menyimpulkan hasil diskusi kelompok kecil untuk kemudian dilaporkan kepada kelompok besar maka perlu dilanjutkan untuk penggunaan siklus II untuk guru.

b) Aktivitas Siswa

(1) Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran Media *Big Book*

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pembelajaran Media

Big Book yang terlihat dari aktivitas keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Media *Big Book* selama proses pembelajaran.

Adapun penilaian dari masing-masing kemampuan membaca permulaan siswa siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai KKM Siswa Siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	11 Siswa	Tuntas
2	20 Siswa	Tidak Tuntas

Dari analisis hasil penilaian kemampuan membaca permulaan siswa siklus I, dapat disimpulkan bahwa 11 dari 31 siswa telah mencapai ketuntasan, sementara 20 siswa belum memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pembelajaran membaca di kelas. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dalam metode pengajaran, serta dukungan yang lebih besar dari orang tua. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara signifikan pada siklus berikutnya.

Berikut ini distribusi nilai keaktifan belajar Siswa Mengelola Media *Big Book* Siklus I SD Muhammadiyah 19 Medan TA 2024/2025.

Tabel 4.5
Distribusi Keaktifan Belajar Siswa Mengelola Media *Big Book* dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan SD Muhammadiyah 19
Medan TA 2024/2025 Siklus I

Alternatif Jawaban										
No. Instrumen	SB		B		TB		STB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	19.4	13	41.9	12	38.7	0	0	31	100%
2	2	6.5	2	6.5	17	54.8	0	0	31	100%
3	2	6.5	14	45.2	13	41.9	2	6.5	31	100%
4	5	16.1	13	41.9	13	41.9	0	0	31	100%
5	11	35.5	12	38.7	8	25.8	0	0	31	100%
6	13	41.9	6	19.4	9	29.0	3	9.7	31	100%
7	8	25.8	3	9.7	11	35.5	9	29.0	31	100%

Sumber: (Hasil Penelitian,2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 13 orang (41,9%)
2. Penilaian mengenai kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 17 orang (54,8%)
3. Penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 14 orang (45,2%)
4. Penilaian mengenai kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 13 orang (41,9%)
5. Penilaian mengenai Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 12 orang (38,7%)

6. Penilaian mengenai Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 13 orang (41,9%)
7. Penilaian mengenai Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal, sebagai besar responden bernilai tidak baik sebanyak 11 orang (35,5%).

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman serta keberhasilan siswa pada saat media *Big Book* diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka pada saat observasi Siklus I sebanyak 10 orang siswa yang tuntas atau 32,2% dan yang tidak tuntas sebanyak 21 orang atau 67,8%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* di SD Muhammadiyah 19 Medan memiliki dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Meskipun ada beberapa aspek yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, seperti pemahaman makna kata dan menulis nama sendiri, secara keseluruhan siswa menunjukkan kemajuan dalam mengenali huruf dan bunyi awal kata.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menyeluruh dalam penggunaan media *Big Book*. Hal ini termasuk melibatkan siswa dalam diskusi, latihan menulis, dan kegiatan membaca yang lebih variatif. Dengan demikian, diharapkan kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat secara signifikan.

Adapun persentase kemampuan belajar siswa menggunakan model *Big Book* terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Persentase Kemampuan Aktivitas Siswa Mengelola Metode *Big Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	56-63	9	29%
2	64-69	9	29%
3	70-76	8	25,9%
4	77-83	5	16,1%
Total		31	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan tabel di atas keaktifan belajar siswa menggunakan media *Big Book* yang mendapat nilai 56-63 sebanyak 9 orang (29%), yang mendapat nilai 64-69 sebanyak 9 orang (29%), yang mendapat nilai 70-76 sebanyak 8 orang (25,9%), yang mendapat nilai 77-83 sebanyak 5 orang (16,1%).

Untuk memperjelas perkembangan keaktifan belajar siswa mengelola *Big Book* siklus I dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



Gambar 4.1
Diagram Pencapaian KKM Siklus I

4) Tahap Refleksi Siklus I

Tahap ini dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti dan guru pelaksana berdiskusi untuk mengkaji data yang telah didapat pada tahap pengamatan. Hasil dari refleksi pada siklus ini akan dijadikan acuan dan masukan terhadap perencanaan pada tindakan berikutnya. Pada pelaksanaan siklus I ini, guru pelaksana dan peneliti masih merasa belum puas terhadap hasil yang dicapai siswa. Dari hasil refleksi didapatkan beberapa kekurangan yang peneliti amati dalam menerapkan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa antara lain:

- a) Siswa masih merasa asing dan belum terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran *Big Book*, sehingga sebagian siswa masih ragu dan malu-malu dalam mengajukan pertanyaan sendiri ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan.
- b) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru pelaksana masih kurang dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswanya untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
- c) Siswa masih sulit dikondisikan pada kegiatan belajar kelompok dalam kemampuan membaca permulaan siswanya, beberapa siswa terlihat mengganggu kelompok lain yang sedang mengerjakan tugas kelompoknya.

Berhubung kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Big Book* belum memenuhi nilai KKM, maka dalam hal ini penulis akan

melanjutkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan metode *Big Book* pada siklus II.

b. Tindakan Penelitian Siklus II

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan penelitian pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 29 Maret 2023. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenai benda di sekitarku. Perencanaan tindakan pada siklus II dibuat berdasarkan hasil refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan kekurangan pada siklus I, perbaikan yang dilakukan adalah:

- a) Peneliti berusaha untuk lebih melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa tidak merasa asing dengan pembelajaran yang diberikan seperti dengan melibatkan diri pada proses pembelajaran serta ikut membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran
- b) Peneliti membuat bahan ajar yang lebih menarik berupa slide power point yang tidak terlalu verbal.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka, do'a bersama dan presensi. Mengkondisikan suasana kelas, memberikan apersepsi untuk mengecek pengetahuan awal siswa, memotivasi siswa untuk membaca agar dapat menggali informasi dan menambah pengetahuan.

b) Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi siswa dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengkondisikan kelas dengan membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 siswa
2. Guru membuka media *Big Book* dan memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media *Big Book*.
3. Guru mengajak siswa untuk membaca kalimat sederhana dalam media *Big Book* tentang aturan-aturan dirumah Ani
4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
5. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup

c) Kegiatan Penutup

1. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan awal siswa
2. Guru memberikan reward bagi siswa yang berhasil membaca
3. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar
4. Guru memberikan refleksi
5. Guru memberikan pesan moral
6. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam

3) Pengamatan Tindakan Siklus II

a) Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada pertemuan II, guru sudah memberikan apersepsi dengan menunjukkan benda di sekitarku pada siswa sambil tanya jawab benda tersebut nama dan bentuknya apa. Selain itu, guru juga menunjukkan gambar benda-benda yang melalui LKS agar lebih menarik dan siswa tidak bosan.

Setelah itu, guru mengaitkan apersepsi tersebut dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Memasuki kegiatan inti, guru menyampaikan masalah kontekstual yang terkait benda di sekitarku melalui sebuah cerita disertai alat peraga berupa benda cair, dan Gas.

Kemudian siswa diminta memahami dan menyelesaikan masalah kontekstual tersebut. Kegiatan selanjutnya guru menyuruh siswa bergabung dengan anggotakelompok yang telah ditentukannya dan diberi nama oleh siswa dalam satu kelompok karena sebagai PR dengan menggunakan nama pahlawan yang palingdiidolakan. Setelah itu, guru membagikan LKS dan beberapa benda yang akan digunakan untuk diskusi dan demonstrasi pada masing-masing kelompok.

Sebelum mengerjakan tugas kelompok, guru memberikan petunjuk umum, carakerja dan arahan agar semua anggota kelompok

dapat bekerja sama dengan baik sehingga tidak ada satupun anggota kelompok yang hanya berdiam diri saja. Ketika siswa sibuk mengerjakan LKS secara berkelompok, guru berkeliling melihat pekerjaan setiap kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru membimbing pelaksanaan presentasi LKS di depan kelas, memberi motivasi, serta memberitahu akan ada pemberian reward pada siswa agar siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan berani menyampaikan pendapatnya. Kemudian siswa bersama guru membahas hasil kerja siswa dan membimbing siswa untuk menemukan konsep benda di sekitarnya berdasarkan hasil diskusi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan. Di akhir presentasi guru memberikan reward berupa origami bintang yang bertuliskan "hebat yes!" pada kelompok yang berhasil mengerjakan LKS tercepat, terkompak, teraktif dalam diskusi dan terbanyak jawaban betulnya.

Adapun hasil observasi Kemampuan Guru mengelola Media *Big Book* pada siklus II yaitu:

Tabel 4.7
Kemampuan Guru Mengelola Media *Big Book*
Siklus II

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Media <i>Big Book</i>	Guru memperkenalkan simbol huruf secara jelas			√	
	Guru membantu siswa memahami arti kata dalam cerita yang dibacakan				√
	Guru mengajarkan siswa cara menyebutkan bunyi awal huruf dari benda di sekitar				√
	Guru membimbing siswa dalam menuliskan nama sendiri dengan benar			√	
	Guru membantu siswa dalam membaca nama sendiri dengan lancar			√	
	Guru mengajarkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				√
	Guru memberikan latihan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal				√
Skor				9	16
Total		25			

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{25}{28} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Skor} = 89,2\%$$

Berdasarkan penilaian di atas bahwa Kemampuan Guru Mengelola Media *Big Book* sudah dikatakan sangat baik. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 89,2%. Guru pada saat proses belajar mengajar pada siklus II sudah sangat baik dalam menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar. Hal ini guna

memberikan pengetahuan awal kepada siswa, mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Membuat kelas lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran, memberi tugas pada siswa. Guru membuka media *Big Book* dan memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media *Big Book*. Guru mengajak siswa untuk membaca kalimat sederhana dalam media *Big Book* tentang aturan aturan dirumah Ani. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula setelah dirasa cukup

Dengan telah mencapainya nilai siklus II untuk Kemampuan Guru Mengelola media *Big Book*, maka tidak perlu dilanjutkan untuk penggunaan siklus selanjutnya untuk guru

b) Aktivitas Siswa

(1) Mengukur Keaktifan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menggunakan Metode *Big Book* Siklus II

Berikut ini distribusi nilai Keaktifan Kemampuan Membaca Permulaan siswa Menggunakan *Big Book* pada Siklus II SD Muhammadiyah 19 Medan TA 2024/2025

Adapun penilaian dari masing-masing kemampuan membaca permulaan siswa siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai KKM Siswa Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	29 Orang Siswa	Tuntas
2	2 Orang	Tidak Tuntas

Dari analisis hasil penilaian kemampuan membaca permulaan siswa siklus II, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan

minimal (KKM). Meskipun ada 2 orang siswa yang belum tuntas, langkah-langkah perbaikan dan dukungan yang tepat dapat membantu mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya pengembangan program pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan semua siswa dapat mencapai kemampuan membaca yang diharapkan dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Tabel 4.9
Distribusi Keaktifan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa
Menggunakan Metode *Big Book* Siklus II SD Muhammadiyah 19 Medan TA
2024/2025

Alternatif Jawaban										
No. Instrumen	SB		B		TB		STB		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	54.8	13	41.9	1	3.2	0	0	31	100%
2	16	51.6	13	41.9	2	6.5	0	0	31	100%
3	14	45.2	15	48.4	1	3.2	0	0	31	100%
4	16	51.6	13	41.9	2	6.5	0	0	31	100%
5	22	71.0	9	29.0	0	0	0	0	31	100%
6	19	61.3	8	25.8	3	9.7	1	3.2	31	100%
7	11	35.5	15	48.4	4	12.9	1	3.2	31	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 17 orang (58,8%)
2. Penilaian mengenai kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 16 orang (51,6%)

3. Penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 15 orang (48,4%)
4. Penilaian mengenai kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 16 orang (51,6%)
5. Penilaian mengenai Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 22 orang (71,0%)
6. Penilaian mengenai Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf, sebagai besar responden bernilai sangat baik sebanyak 19 orang (61,3%)
7. Penilaian mengenai Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal, sebagai besar responden bernilai baik sebanyak 15 orang (48,4%).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka pada saat observasi Siklus II sebanyak 29 orang siswa yang tuntas atau 93,5% dan 2 orang tidak tuntas atau 6,5% Sejalan ini keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran sudah dikatakan sangat baik pada Ketepatan intonasi, nada, lafal Dan tekanan, Kejelasan suara, Sikap dan ekspresi, Membaca, Tanda baca, Kelancaran dan, kecepatan membaca.

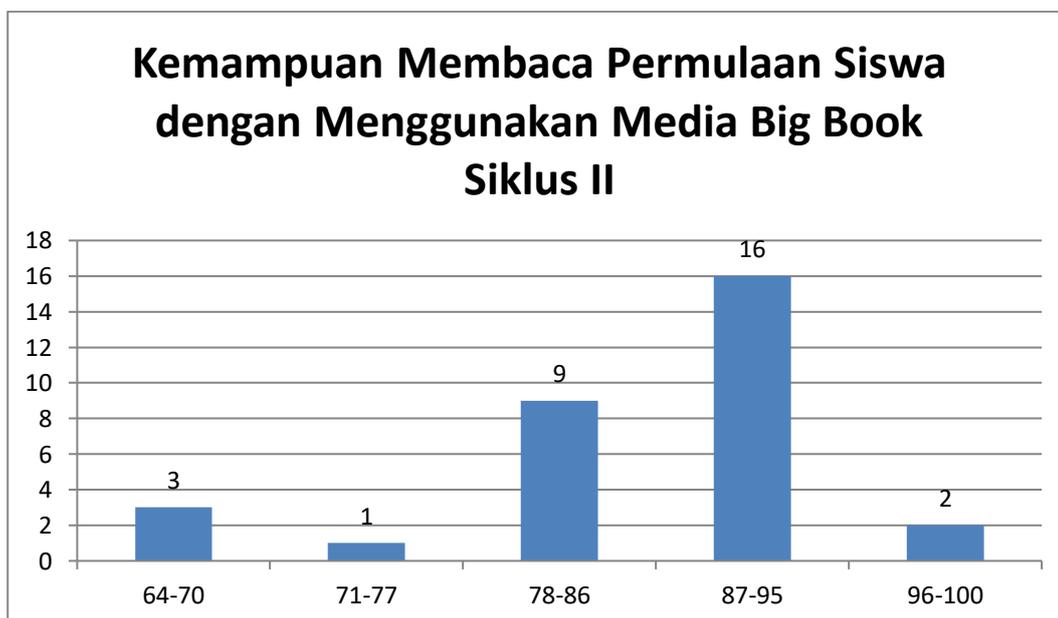
Adapun persentase Keaktifan belajar siswa menggunakan metode *Big Book* pada siklus II terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Persentase Keaktifan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan menggunakan Media *Big Book* Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	64-70	3	9.7%
2	71-77	1	3.2%
3	78-86	9	29%
4	87-95	16	51.6%
5	96-100	2	6.5%
Total		31	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Untuk memperjelas perkembangan keaktifan belajar siswa menggunakan metode *Big Book* dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



Gambar 4.2
Diagram Pencapaian KKM Siklus II

Berdasarkan tabel di atas keaktifan belajar siswa siklus II yang mendapat nilai 64-70 sebanyak 3 orang (9,7%), yang mendapat nilai 71-77 sebanyak 1 orang (3,2%), yang mendapat nilai 78-86 sebanyak 9 orang (29%), yang mendapat nilai

87-95 sebanyak 16 orang (51,6%), dan yang mendapat nilai 96-100 sebanyak 2 orang (6,516%).

Berhubung keaktifan belajar siswa Siklus II sudah memenuhi nilai KKM, maka dalam hal ini penulis tidak akan melanjutkan keaktifan belajar siswa pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi Siklus II

Tidak berbeda dengan siklus pertama dimana pada setiap akhir pembelajaran dilakukan kegiatan refleksi oleh peneliti dan guru. Pada pelaksanaan siklus II ini, guru dan peneliti sudah merasa puas terhadap keaktifan belajar siswa dan kemampuan membaca permulaan siswa yang dicapai. kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan diketahui keaktifan belajar siswa dan kemampuan membaca permulaan siswa yang sudah mencapai pada bagian kerjasama, memahami fungsi sebagai komunikator, diskusi berlangsung dengan menyenangkan, suasana diskusi santai dan enak dalam berinteraksi, adanya perubahan tingkah laku dalam berdiskusi, hubungan yang baik dalam berdiskusi, Komunikasi terjalin dengan efektif, kemampuan menyimpulkan hasil pelajaran sudah dikatakan baik dan pada bagian siswa mengelola metode *Big Book* mengenai penjelasan dan pembuktian hasil pembelajaran, dan refleksi juga belum mencapai maka dalam hal ini tidak perlu ditingkatkan.

4.3 Analisis Tindakan

Adapun hasil perolehan nilai dan persentase siswa pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menggunakan Metode *Big Book*

Tabel 4.11
Hasil Nilai Dan Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dengan Menggunakan Metode *Big Book* Pada Saat Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase %	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	10 Siswa	29 siswa	32,2%	93,5%
2	Tidak Tuntas	21 siswa	2 siswa	67,8%	6,5%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Big Book* pada siklus I belum memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 10 orang siswa, dan 21 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *Big Book* pada siklus II sudah memenuhi standar KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 29 orang siswa, dan 2 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, seseorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh skor 75.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Membaca Permulaan siswa Sebelum Menggunakan Media *Big Book*

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan, dengan fokus pada kondisi awal proses pembelajaran yang menunjukkan hasil yang kurang

memuaskan. Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat dominan, yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan lebih bersifat pasif. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa dominasi guru dalam pembelajaran dapat menghambat partisipasi siswa, sehingga mereka tidak mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan, termasuk kemampuan membaca.

Dari tabel distribusi kemampuan membaca permulaan siswa, terlihat bahwa mayoritas siswa mendapatkan nilai yang tidak baik. Sebanyak 58,1% siswa tidak mampu mengenali dan menyebutkan huruf dengan baik, dan 64,5% siswa kesulitan dalam mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan metode pengajaran yang digunakan. Menurut penelitian oleh Supriyadi (2021), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka.

Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga terlihat dari rendahnya minat dan motivasi mereka untuk belajar membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,6% siswa tidak mampu memahami makna kata dalam konteks cerita, yang merupakan indikator penting dalam kemampuan membaca. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Mulyani (2019) yang menekankan bahwa rendahnya minat baca dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA yang memerlukan pemahaman yang baik terhadap teks.

Penilaian kemampuan siswa dalam menulis nama sendiri juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan 54,8% siswa tidak mampu menulis nama mereka dengan benar. Ini merupakan indikator bahwa siswa belum memiliki dasar yang kuat dalam kemampuan menulis, yang sangat penting dalam proses pembelajaran membaca. Penelitian oleh Ningsih (2022) menunjukkan bahwa kemampuan menulis yang baik berkontribusi pada kemampuan membaca yang lebih baik, karena kedua keterampilan ini saling terkait.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan masih jauh dari harapan. Dengan mayoritas siswa menunjukkan nilai yang tidak baik dalam berbagai aspek kemampuan membaca, sangat penting untuk melakukan intervensi yang tepat, seperti penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif, seperti *Big Book*. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka secara signifikan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan masih rendah. Observasi awal menunjukkan bahwa dominasi guru dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak mampu mengembangkan keterampilan membaca mereka. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendapatkan nilai yang tidak baik

dalam berbagai aspek kemampuan membaca, seperti mengenali huruf, memahami makna kata, dan menulis nama sendiri.

Terdapat kebutuhan mendesak untuk memperbaiki metode pengajaran yang digunakan oleh guru, dengan memperkenalkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Penggunaan media *Big Book* diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca, serta membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas media ini setelah diterapkan dalam proses pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan media yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mampu bersaing dalam pendidikan yang lebih tinggi.

2. Hasil Penelitian Siklus I Kemampuan membaca permulaan siswa

Menggunakan Metode *Big Book*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media *Big Book* pada Siklus I di SD Muhammadiyah 19 Medan. Dari hasil penilaian yang dilakukan, diperoleh skor total sebesar 18 dari maksimum 24, yang menunjukkan persentase 64,2%. Angka ini mencerminkan bahwa

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih tergolong kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, serta ketidakmampuan dalam memberikan pengarahan yang efektif kepada siswa sebelum diskusi dimulai.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Misalnya, pada aspek pengenalan simbol huruf, guru sudah memperkenalkan simbol tersebut dengan cukup jelas, namun masih ada aspek lain seperti pengajaran arti kata dalam konteks cerita yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam menjelaskan dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa. Penelitian oleh Supriyadi (2020) menunjukkan bahwa pengenalan huruf dan kata yang kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Selain itu, dalam analisis aktivitas siswa, ditemukan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book* juga bervariasi. Dari 31 siswa yang diamati, hanya 10 siswa (32,2%) yang mencapai tuntas, sementara 21 siswa (67,8%) belum mencapai kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media *Big Book* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Menurut penelitian oleh Arifin (2021), penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti *Big Book* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun implementasinya harus didukung oleh metode pengajaran yang tepat.

Dari tabel distribusi nilai keaktifan siswa, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan nilai baik dalam mengenali dan menyebutkan huruf, tetapi banyak yang tidak baik dalam memahami makna kata. Hal ini menandakan bahwa pengajaran yang diberikan masih belum mampu menjangkau pemahaman mendalam siswa. Penelitian oleh Hidayah (2022) menyatakan bahwa pemahaman makna kata sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca, sehingga guru perlu memberikan lebih banyak latihan dan konteks dalam pengajaran.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode *Big Book* pada Siklus I di SD Muhammadiyah 19 Medan masih memerlukan perbaikan. Meskipun ada beberapa aspek yang menunjukkan hasil yang baik, seperti pengenalan huruf dan bunyi awal kata, terdapat juga aspek yang perlu diperhatikan, seperti pemahaman arti kata dan penulisan nama sendiri, yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Keaktifan belajar siswa juga menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media *Big Book* dapat memberikan dampak positif, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam strategi pengajaran, termasuk perumusan tujuan yang jelas, pengarahan yang tepat, dan penggunaan latihan yang lebih kontekstual. Dengan demikian, diharapkan pada Siklus II, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat meningkat, serta keaktifan dan pemahaman siswa juga dapat diperbaiki.

3. Hasil Penelitian Siklus II Kemampuan membaca permulaan siswa Menggunakan Media *Big Book*

Pada siklus II, observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola media *Big Book* menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan tabel 4.8, guru berhasil mendapatkan skor total 25 dari 25 yang menunjukkan nilai 89,2%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil dalam berbagai aspek pengelolaan media *Big Book* yang diamati. Aspek-aspek tersebut meliputi pengenalan simbol huruf, pemahaman arti kata, pengajaran cara menyebutkan bunyi awal huruf, bimbingan dalam menuliskan nama, dan pengajaran hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memperkenalkan media *Big Book*, tetapi juga mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi. Misalnya, guru membuka media *Big Book* dan menunjukkan gambar yang ada, serta mengajak siswa membaca kalimat sederhana yang berkaitan dengan aturan di rumah Ani. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan kejelasan dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mampu mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal, yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran aktif.

Berdasarkan hasil penilaian, guru telah mencapai tingkat penguasaan yang tinggi dalam mengelola media *Big Book*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya untuk pengembangan kemampuan guru dalam hal ini. Sebagai catatan, keberhasilan ini tidak hanya

ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Hasil pengukuran keaktifan siswa dalam membaca permulaan menggunakan metode *Big Book* pada siklus II menunjukkan perkembangan yang signifikan. Tabel 4.9 memberikan gambaran distribusi nilai keaktifan siswa. Dari 31 siswa yang terlibat, 29 di antaranya berhasil mencapai tuntas, dengan persentase 93,5%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Dari analisis data, penilaian mengenai kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf menunjukkan hasil yang sangat baik dengan 58,8% responden mendapatkan nilai sangat baik. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami makna kata dalam konteks cerita juga menunjukkan hasil positif, di mana 51,6% responden mendapatkan nilai sangat baik. Ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengenali huruf tetapi juga memahami konteks dari apa yang mereka baca, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran membaca.

Kemampuan siswa dalam menulis nama sendiri dengan benar juga menunjukkan hasil yang menggembirakan, di mana 51,6% responden mendapatkan nilai sangat baik. Ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menerapkan apa yang mereka pelajari dalam praktik. Selain itu, kemampuan siswa dalam membaca nama sendiri dengan lancar mendapatkan nilai sangat baik dari 71,0% responden, yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai

aspek kelancaran membaca.

Pengukuran kemampuan siswa dalam menghubungkan suara dengan bentuk huruf juga menunjukkan hasil yang baik, dengan 61,3% responden mendapatkan nilai sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, yang merupakan fondasi penting dalam pembelajaran membaca. Meski demikian, ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti kemampuan siswa dalam mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal, di mana 48,4% responden mendapatkan nilai baik.

Dari hasil observasi dan pengukuran yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di SD Muhammadiyah 19 Medan telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Dengan 93,5% siswa tuntas, ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran juga berkontribusi pada hasil yang positif.

Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Misalnya, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca dan memahami huruf, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengelompokan kata berdasarkan bunyi awal. Ini menunjukkan bahwa meskipun metode *Big Book* efektif, pendekatan yang lebih terfokus pada aspek tertentu mungkin diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya oleh Sari dan Prasetyo (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti *Big Book*, dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media *Big Book* menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan siswa yang diajarkan tanpa media tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan pada Siklus II ini, di mana siswa menunjukkan keaktifan dan kemampuan membaca yang baik.

Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2022) menekankan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi penggunaan media pembelajaran. Guru yang mampu mengelola media dengan baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Dalam konteks ini, kemampuan guru dalam mengelola media *Big Book* pada Siklus II sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola media *Big Book* pada siklus II sudah sangat baik. Dengan nilai 89,2%, guru telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif, yang berdampak positif pada aktivitas siswa. Keaktifan siswa dalam membaca permulaan juga menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan 93,5% siswa mencapai tuntas.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode *Big Book* adalah alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Namun,

evaluasi dan pengembangan lebih lanjut tetap diperlukan untuk mengatasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasa masih banyak mengalami kekurangan dan keterbatasan. Penulisan skripsi belum dikatakan sempurna, karena Sebagai penulis pemula penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes yang tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belum lah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Sulit mengontrol siswa pada saat proses belajar mengajar dikarenakan kurangnya minat belajar siswa.

2. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
3. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Selain keterbatasan tersebut, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes dan evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan dimasa datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Distribusi kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan sebelum menggunakan media *Big Book* masih rendah. Mayoritas siswa menunjukkan nilai tidak baik dalam berbagai aspek kemampuan membaca, yang menunjukkan perlunya intervensi segera hanya 1 orang siswa yang Tuntas.
2. Hasil penilaian pada siklus I menunjukkan bahwa guru memperoleh skor total 18 dari maksimum 24, yang berarti hanya mencapai persentase 64,2%. Angka ini mencerminkan bahwa masih ada banyak ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan pembelajaran. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hasil ini adalah kurangnya perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, serta ketidakmampuan dalam memberikan pengarahan yang efektif kepada siswa sebelum diskusi dimulai. Hasil kemampuan membaca permulaan Siklus I bahwa dari 31 siswa yang diamati, hanya 10 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan, sementara sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Dalam siklus II, terlihat kemajuan yang sangat positif dalam kemampuan guru dalam mengelola media *Big Book*. Berdasarkan data yang kami kumpulkan, guru berhasil meraih skor sempurna 25 dari 25, yang berarti

89,2%. Ini adalah indikator yang jelas bahwa guru telah menguasai berbagai aspek penting dalam pengelolaan media ini, termasuk pengenalan simbol huruf dan pengajaran cara menuliskan nama. Hal ini menunjukkan dedikasi dan upaya yang luar biasa dari guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hasil pengukuran kemampuan membaca permulaan siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dari 31 siswa, 29 di antaranya berhasil mencapai tuntas, dengan persentase 93,5%. Ini menunjukkan bahwa metode *Big Book* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta dari hasil penelitian yang diperoleh, maka si penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru untuk terus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan variatif, seperti *Big Book*, untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca.
2. Diperlukan pelatihan bagi guru dalam mengelola media pembelajaran agar lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media *Big Book* dalam konteks mata pelajaran lain atau tema yang berbeda untuk mengeksplorasi potensi media ini lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hiebert, J. & Carpenter, P. T. (2021). Learning and Teaching with Understanding. Dalam D. A. Grouws (Ed.). *Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning*, 1(2), 65 – 80.
- Jalongo, M. R. (2021). *Early Childhood Language Arts*. United States of America.
- Karges, L., & Bone, L. (2016). *Bring on the Big Books. United States Agency for International Development or the United States Government*. Hill College.
- Mohana, N. (2019). Early Reading Instruction-Big Book In The ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher*, 22(4), 1–7.
- Nambiar, M. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Magiran Kecamatan Srandaka*. BPFPE.
- Pendidikan, P., & Madrasah, G. (2018). *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2018 m/1439 h*.
- Priansa, D. J. (2020). *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Prioritas, U. (2019). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Buku Sumber Dosen LPTK*. Usaid.
- Purnama, D. I. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(II), 74–87.
- Rahayu, S. (2020). Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Sadiman. (2021). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan. Manfaatnya*. Raja Grafindo.
- Sari, R. (2021). *Evaluasi Program Literasi Baca-Tulis di Sekolah Alam Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Soedarso. (2020). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Raja Grafindo Persada.
- Solehuddin. (2020). *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. IPI.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. In *Alfabeta*.
- Synta, A. D. (2019). *Peningkatan Keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book pada siswa kelas 1 SD Negri delegan 2 prambanan Sleman*. BPFE.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tedi, P. M. A. (2015). Scanned by CamScanner ىرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 48.
- Torgesen, J. K. (2022). *Preventing Early Reading Failure*. Fall.
- Trelease, J. (2022). *The Read-Aloud Handbook: Membacakan Buku dengan Nyaring, Melejitkan Kecerdasan Anak*. Noura.

Lampiran 1

Tes Awal Kemampuan Membaca

DAFTAR TES AWAL KEMAMPUAN MEMBACA

NAMA SEKOLAH : SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN

KELAS : II (DUA)

NO	NAMA	LEVEL				KETERANGAN
		1	2	3	4	
1	Malik Ardian	✓				
2	Ahmad Fadlan	✓				
3	Bima Pratama	✓				
4	Cahya Ramadhan		✓			
5	Dafa Alfarizi		✓			
6	Ega Pradipta	✓				
7	Farrel Nugraha		✓			
8	Gibran Maulana	✓				
9	Hilmi Fadhil	✓				
10	Ilham Saputra		✓			
11	Jovan Althaf	✓				
12	Kevin Adriansyah	✓				
13	Lutfi Hidayat	✓				
14	Aisyah Zahra		✓			
15	Bella Khairunnisa		✓			
16	Citra Ayu	✓				
17	Dinda Rahma	✓				
18	Elina Putri			✓		
19	Fitriani Az-Zahra		✓			
20	Gina Maharani	✓				
21	Hana Lestari	✓				
22	Intan Permata		✓			
23	Jihan Qanita	✓				
24	Karina Safira			✓		

25	Laila Nuraini	✓				
26	Melani Oktaviani			✓		
27	Nabila Salsabila		✓			
28	Olivia Amanda	✓				
29	Putri Anindya	✓				
30	Qania Shafira		✓			
31	Rania Dewi	✓				

Keterangan Skor:

1 = Kurang (Tidak mampu melaksanakan)

2 = Cukup (Mampu melaksanakan dengan banyak kesalahan)

3 = Baik (Mampu melaksanakan dengan sedikit kesalahan)

4 = Sangat Baik (Mampu melaksanakan dengan benar tanpa kesalahan)

Lampiran 2

Angket Guru (Siklus 1)

		Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dengan Metode <i>Big Book</i> Siklus I			
		Penilaian			
Variabel	Aspek yang diamati	1	2	3	4
Media <i>Big Book</i>	Guru memperkenalkan simbol huruf secara jelas		√		
	Guru membantu siswa memahami arti kata dalam cerita yang dibacakan			√	
	Guru mengajarkan siswa cara menyebutkan bunyi awal huruf dari benda di sekitar			√	
	Guru membimbing siswa dalam menuliskan nama sendiri dengan benar		√		
	Guru membantu siswa dalam membaca nama sendiri dengan lancar		√		
	Guru mengajarkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf			√	
	Guru memberikan latihan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal			√	
Skor			6	12	
Total			18		

Lampiran 3

Angket Guru (Siklus 2)

**Kemampuan Guru Mengelola Media *Big Book*
Siklus II**

Variabel	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Media <i>Big Book</i>	Guru memperkenalkan simbol huruf secara jelas			√	
	Guru membantu siswa memahami arti kata dalam cerita yang dibacakan				√
	Guru mengajarkan siswa cara menyebutkan bunyi awal huruf dari benda di sekitar				√
	Guru membimbing siswa dalam menuliskan nama sendiri dengan benar			√	
	Guru membantu siswa dalam membaca nama sendiri dengan lancar			√	
	Guru mengajarkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				√
	Guru memberikan latihan mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal				√
Skor				9	16
Total		25			

Lampiran 4

Lembar Observasi Siswa (Siklus 1)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

(Siklus I)

Nama : *Melika*

Kelas : *II*

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

NO	Aspek yang di Amati	1	2	3	4	Keterangan
1	Kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf			✓		
2	Kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita		✓			
3	Kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata			✓		
4	Kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar		✓			
5	Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar				✓	
6	Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf			✓		
7	Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal		✓			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

(Siklus I)

Nama : *Qana*

Kelas : *II*

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

NO	Aspek yang di Amati	1	2	3	4	Keterangan
1	Kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf		✓			
2	Kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita		✓			
3	Kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata			✓		
4	Kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar				✓	
5	Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar				✓	
6	Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf		✓			
7	Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal			✓		

Lampiran 5

Lembar Observasi Siswa (Siklus 2)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
(Siklus II)

Nama : Maik

Kelas : II

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

NO	Aspek yang di Amati	1	2	3	4	Keterangan
1	Kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf			✓		
2	Kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita				✓	
3	Kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata				✓	
4	Kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar			✓		
5	Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar				✓	
6	Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf			✓		
7	Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal		✓			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
(Siklus II)

Nama : Qanira

Kelas : II

Petunjuk :

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

NO	Aspek yang di Amati	1	2	3	4	Keterangan
1	Kemampuan siswa mengenali dan menyebutkan huruf			✓		
2	Kemampuan siswa memahami makna kata dalam konteks cerita				✓	
3	Kemampuan siswa mengenali dan mengucapkan bunyi awal suatu kata			✓		
4	Kemampuan siswa menulis nama sendiri dengan benar				✓	
5	Kemampuan siswa membaca nama sendiri dengan lancar				✓	
6	Kemampuan siswa menghubungkan suara dengan bentuk huruf			✓		
7	Kemampuan siswa mengelompokkan kata berdasarkan bunyi awal				✓	

Lampiran 6

Siklus 1 Aktivitas Siswa

Siklus I Aktivitas Siswa									
No	1	2	3	4	5	6	7	Skor	Nilai Konversi
1	3	2	3	2	4	3	2	19	68
2	2	3	2	3	3	3	2	18	64
3	3	3	3	3	4	2	4	22	79
4	2	3	3	3	4	4	3	22	79
5	4	4	2	2	2	1	4	19	68
6	2	2	4	2	4	2	1	17	61
7	3	2	3	2	2	4	4	20	71
8	2	3	2	3	2	4	2	18	64
9	3	2	2	3	3	3	2	18	64
10	4	2	2	2	2	4	2	18	64
11	3	3	2	3	3	2	4	20	71
12	3	4	3	3	4	3	1	21	75
13	4	3	1	2	3	2	2	17	61
14	4	3	3	4	4	4	1	23	82
15	3	2	4	3	3	4	2	21	75
16	3	2	3	2	4	1	1	16	57
17	2	2	2	3	3	2	1	15	54
18	4	3	3	4	2	4	2	22	79
19	3	2	3	3	4	4	1	20	71
20	2	2	2	2	4	1	2	15	54
21	2	2	3	2	3	4	1	17	61
22	3	3	3	2	2	4	4	21	75
23	3	2	2	3	2	2	4	18	64
24	4	3	3	4	3	3	3	23	82
25	3	2	2	3	3	2	1	16	57
26	2	2	3	2	4	4	4	21	75
27	2	2	2	4	3	4	2	19	68
28	2	2	1	2	3	4	1	15	54
29	2	3	2	3	2	2	2	16	57
30	2	2	3	4	4	2	4	21	75
31	3	3	2	2	3	3	3	19	68

Lampiran 7

Siklus 2 Aktivitas Siswa

Siklus II Aktivitas Siswa										
	1	2	3	4	5	6	7	Skor		Nilai Konversi
1	3	4	4	3	4	3	2	23	0.821429	82
2	3	4	3	4	4	4	4	26	0.928571	93
3	4	4	3	3	4	4	4	26	0.928571	93
4	3	4	4	3	4	4	3	25	0.892857	89
5	4	4	4	4	4	4	4	28	1	100
6	3	3	4	3	4	3	3	23	0.821429	82
7	4	3	4	3	3	4	4	25	0.892857	89
8	3	4	3	4	3	4	3	24	0.857143	86
9	4	3	3	4	4	4	4	26	0.928571	93
10	4	3	3	3	3	4	3	23	0.821429	82
11	4	4	3	4	4	3	4	26	0.928571	93
12	4	4	4	4	4	4	2	26	0.928571	93
13	4	3	1	2	3	2	2	17	0.607143	61
14	4	4	4	4	4	4	3	27	0.964286	96
15	4	3	4	4	4	4	3	26	0.928571	93
16	3	2	3	2	4	1	1	16	0.571429	57
17	3	3	3	3	4	2	3	21	0.75	75
18	4	4	4	4	3	4	3	26	0.928571	93
19	4	3	3	4	4	4	3	25	0.892857	89
20	3	3	4	3	4	3	3	23	0.821429	82
21	3	3	4	3	3	4	3	23	0.821429	82
22	4	4	4	3	3	4	4	26	0.928571	93
23	4	3	3	3	4	3	4	24	0.857143	86
24	4	4	4	4	4	3	3	26	0.928571	93
25	3	3	3	4	4	2	3	22	0.785714	79
26	3	3	4	4	4	4	4	26	0.928571	93
27	2	2	2	4	3	4	2	19	0.678571	68
28	4	4	3	3	4	4	3	25	0.892857	89
29	3	4	3	4	3	3	3	23	0.821429	82
30	3	4	3	4	4	3	4	25	0.892857	89
31	4	4	3	3	4	4	4	26	0.928571	93

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1)

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)	
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: ANISYAH FITRI
Institusi	: SD MUHAMMADIYAH 19 Medan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial [IPAS]
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester : 1 (Ganjil)
Fase/ Kelas	: A/2(DuA) Alokasi Waktu : 2 JP*(35menit)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah,proyek,TanyaJawab,Diskusi,&Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Project Based Learning [PJBL]</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum,tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 31
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,Berkebinekaan global, Bergotong-royong,Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif.
Sarana dan Prasarana :	1.Media Pembelajaran :Fungsi bagian tubuh manusia 2.Big Book :Buku besar yang berisi gambar-gambar dan teks yang menarik tentang bagian tubuh manusia. 3.Gambar ilustrasi tubuh manusia :Gambar besar yang menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan label.
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran(CP)	
Fase A Berdasarkan Elemen	
Peserta didik mengenal bagian-bagian anggota tubuh manusia dan pancaindera. Mereka mulai memodelkan kegunaan dari masing- masing anggota tubuh dan pancaindra. Peserta didik menerapkan cara merawat anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari.	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
1. Peserta didik dapat menganalisis fungsi bagian tubuh pada manusia melalui media pembelajaran dengan benar.	
2. Peserta didik dapat membuat produk/karya tentang bagian tubuh pada manusia dalam suatu	

media pembelajaran dengan kreatif.
3. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh manusia. 2. Peserta didik dapat mengenal dan memahami fungsi masing-masing bagian tubuh. 3. Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book.
4. Pemahaman Bermakna
Dengan memahami materi bagian tubuh pada manusia, peserta didik dapat mengetahui fungsi bagian tubuh manusia , sehingga peserta didik mampu menghasilkan produk/karya dengan kreatif.
5. Materi Pokok
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi bagian tubuh pada manusia
6. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
A. Kegiatan Awal (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa Bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengisi absensi kehadiran peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking dengan bernyanyi bersama 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 7. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa bagian tubuh yang sudah mereka ketahui. 8. Guru memperkenalkan Big Book kepada siswa. 9. Guru membuka Big Book dan menunjukkan gambar tubuh manusia. <p>Setiap bagian tubuh yang ada pada gambar dijelaskan secara singkat (misalnya: kepala, tangan, kaki, mata, telinga, dll).</p>
B. Kegiatan Inti (20Menit)
Langkah 1 Menentukan Pertanyaan Mendasar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik mengamati media pembelajaran yang telah dibuat dan menganalisis proses fungsi bagian tubuh manusia 2. Guru membacakan teks yang ada dalam Big Book, Siswa mengikuti sambil melihat gambar. 3. Guru bertanya tentang fungsi masing-masing bagian tubuh (misalnya, "Apa fungsi mata?"). 4. Siswa diminta menyebutkan kembali bagian tubuh yang telah mereka pelajari. 5. Siswa diberi kesempatan untuk membuka Big Book secara individu dan mencoba membaca

3. Menulis Kalimat Sederhana

- Siswa menuliskan fungsi bagian tubuh dalam kalimat sederhana (misalnya, "Mata untuk melihat").
- Guru memeriksa tulisan siswa dan memberikan masukan.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.
3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Endang Wahyuni Iqbal.S.T
NIK : 1271045701850001

Medan, Maret 2025
Wali Kelas

Endang Wahyuni Iqbal.S.T
NIK : 1271045701850001

Lampiran 9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2)

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)			
SIKLUS II PERTEMUAN 2			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun	: ANISYAH FITRI		
Institusi	: SD MUHAMMADIYAH 19 Medan		
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial [IPAS]		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD) Semester	: 1 (Ganjil)	
Fase/ Kelas	: A/2(DuA)	Alokasi Waktu	: 2 JP*(35menit)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah,proyek,TanyaJawab,Diskusi,&Penugasan		
Model Pembelajaran	: <i>Project Based Learning [P.JBL]</i>		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum,tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: 31		
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,Berkebinekaan global, Bergotong-royong,Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif.		
Sarana dan Prasarana	: 1.Media Pembelajaran :Fungsi bagian tubuh manusia 2.Big Book :Buku besar yang berisi gambar-gambar dan teks yang menarik tentang bagian tubuh manusia. 3.Gambar ilustrasi tubuh manusia :Gambar besar yang menunjukkan bagian-bagian tubuh dengan label.		
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran(CP)			
Fase A Peserta didik mampu : Memahami teks lisan dan menyampaikan gagasan dengan jelas. Peserta didik Membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.			
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			
1. Peserta didik menjelaskan fungsi bagian tubuh manusia dengan menggunakan kalimat sederhana.			
2. Peserta didik membaca kata dan kalimat sederhana tentang bagian tubuh manusia dengan lafal yang jelas dan lancar.			

3. Peserta didik menulis kalimat sederhana tentang fungsi bagian tubuh manusia dengan ejaan yang benar.
3. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menjelaskan fungsi bagian tubuh manusia dengan kalimat sederhana. 5. Peserta didik membaca kata dan kalimat dalam Big Book dengan lebih lancar dan tepat. 6. Peserta didik menulis kata atau kalimat sederhana tentang bagian tubuh manusia. 7. Peserta didik meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca dan berbicara.
4. Pemahaman Bermakna
Dengan memahami materi Peserta didik memahami bahwa setiap bagian tubuh manusia memiliki fungsi yang penting untuk kehidupan sehari-hari, seperti mata untuk melihat, tangan untuk memegang, dan kaki untuk berjalan. Dengan memahami fungsi bagian tubuh, siswa dapat lebih menghargai dan merawat tubuh mereka.
5. Materi Pokok
1. Bagian-bagian tubuh manusia
6. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 2
A. Kegiatan Awal (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa Bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengisi absensi kehadiran peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking dengan bernyanyi bersama 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
B. Kegiatan Inti (20Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Fungsi Bagian Tubuh <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka halaman Big Book yang menampilkan bagian tubuh dan fungsinya. • Guru membacakan teks sambil menjelaskan fungsi setiap bagian tubuh dengan contoh (misalnya, "Mata untuk melihat, tangan untuk memegang"). • Siswa menyebutkan fungsi bagian tubuh yang mereka ketahui. 2. Latihan Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks dalam Big Book secara berkelompok dan individu. • Guru memberikan bimbingan dan umpan balik untuk meningkatkan kelancaran membaca.

bagian tubuh yang telah dipelajari.

Langkah 2 Membuat Perencanaan Proyek

6. meminta peserta didik mengeluarkan bahan-bahan sesuai kelompok masing-masing yang telah diperintahkan pada pertemuan sebelumnya
7. Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing
8. Guru membimbing peserta didik dalam membuat produk/karya yang mereka kerjakan sesuai kreatifitas peserta didik.
9. Siswa diminta untuk mencocokkan bagian tubuh dengan gambar yang ada di LKPD.

Langkah 3 Menyusun Jadwal

10. Peserta didik diarahkan untuk menentukan alokasi waktu pembuatan proyek.
11. Peserta didik diarahkan supaya menyusun perencanaan pembuatan proyek dengan efektif
12. Peserta didik membuat batas akhir penyelesaian proyek.

Langkah 4 Memantau Siswa dan Kemajuan Proyek

13. Peserta didik melaksanakan aktivitas pembuatan proyek.
14. Peserta didik menyelesaikan kegiatan proyek dengan pantauan dari guru

Langkah 5 Menguji hasil

15. Peserta didik mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah mereka buat.
16. Setelah presentasi peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru
17. Kemudian guru memberikan evaluasi/LKPD untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik
18. Guru mengajak peserta didik untuk memberikan umpan balik atas hasil proyek yang telah dibuat peserta didik.

Langkah 6 Mengevaluasi

19. Peserta didik menyimpulkan ketercapaian proyek yang telah dibuat Guru Bersama peserta didik melakukan evaluasi proses dan hasil proyek peserta didik

C. Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau berbagi pengalaman mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh
3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman kegiatan hari ini
4. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum paham atau kurang jelas
5. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk selalu menjaga Kesehatan
6. Ketua kelas memimpin berdoa dan kemudian guru mengucapkan salam

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Endang Wahyuni Iqbal.S.T
NIK: 1271045701850001

Medan, Maret 2025
Wali Kelas



Endang Wahyuni Iqbal.S.T
NIK: 1271045701850001

Lampiran 10

Form K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Anisyah Fitri
 N P M : 2102090115
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120
 IPK : 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Media <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 - SD Muhammadiyah 19 Medan	
	Peran Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah 19 Medan	
	Strategi Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2024

Hormat Pemohon,

Anisyah Fitri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11

Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Oktober 2024
 Hormat Pemohon,


 Anisyah Fitri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

Form K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3178/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anisyah Fitri
N P M : 2102090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 19 Medan

Pembimbing : Dr. Irfan Dahnia, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2025

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 13

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16 Oktober 2024	Pengajuan Judul	
1 November 2024	Perbaikan Bab 1	
15 November 2024	Revisi Identifikasi Masalah	
25 November 2024	Bimbingan BAB II	
5 Desember 2024	Penambahan poin-poin relevan	
10 Desember 2024	Pengajuan kerangka berpikir	
19 Desember 2024	ACC Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Danjel, S.Pd., M.Pd

Lampiran 14

Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15

Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembahas)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 10 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	<i>Perbaikan Penulisan dan perbaikan Indikator</i>
2	<i>penambahan 3 referensi dan perbaikan Instrumen</i>
3	<i>perbaikan teknik analisis data</i>

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 16

Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembimbing)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 10 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Penulisan
2.	Perbaikan Indikator
3.	penambahan 3 referensi
4.	Perbaikan Instrumen
5.	Perbaikan teknik analisis data.

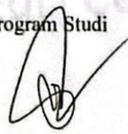
Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Dr. Irfah Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17

Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 10 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Pada hari Senin, tanggal 10 Februari tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

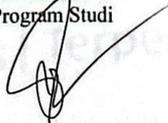
Pembahas

Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19

Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Anisyah Fitri

Lampiran 20

Surat Izin Permohonan Riset

Medan, Februari 2025

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

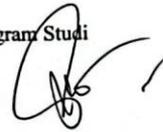
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****

Lampiran 21

Surat Balasan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SD MUHAMMADIYAH 19
 NSS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695
 CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN
 Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227

Nomor : 015/Ket/IV.4/A/2025
 Hal : Balasan Izin Riset

Medan, 10 Maret 2025
 Kepada Yth,
 Dekan
 FKIP - UMSU
 Di Medan

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Berdasarkan surat masuk No.602/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Tanggal 26 Februari 2025 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :

Nama : Anisyah Fitri
NPM : 2102090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 19 Medan.

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya ,
 Kepala SD Muhammadiyah 19



Endang Wahyu Iqbal, ST., S.Pd.

Lampiran 22

Berita Acara Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum
3. Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd

1.

3.

2.

Lampiran 23

Hasil Cek Turnitin

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 4%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Lampiran 24

Dokumentasi

Link Video:

<https://youtu.be/g1EuBRV2QcI>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama : Anisyah Fitri
 NPM : 2102090115
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 7 Desember 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Huta Imbaru, Desa Luat Lombang
 Kecamatan Sipirok
 Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara

2. Data Orang Tua

Ayah : Osmar
 Ibu : Umma Farida Ginting
 Alamat : Dusun Huta Imbaru, Desa Luat Lombang
 Kecamatan Sipirok

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2009-2015 : SDN 101239 Hutaimbaru
 Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 1 Sipirok
 Tahun 2018-2021 : SMA Negeri 1 Sipirok
 Tahun 2021-2025 : Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara